



LAPORAN KINERJA 2022



KPPBC TMP B MAKASSAR



DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KPPBC TMP B MAKASSAR



ANDHI PRAMONO

Kepala KPPBC TMP B Makassar

Laporan Kinerja KPPBC Tipe Madya Pabean B Makassar tahun 2022 merupakan wujud pertanggungjawaban atas capaian kinerja KPPBC Tipe Madya Pabean B Makassar pada tahun anggaran 2022. Penyusunan laporan kinerja mengacu pada Perpres Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPAN RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.

Selama tahun 2022 KPPBC Tipe Madya Pabean B Makassar telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Peta Strategis KPPBC TMP B Makassar tahun 2022 yang diterjemahkan dalam Kontrak Kinerja tahun 2022 yang terdiri dari 20 Indikator Kinerja Utama (IKU). Dalam Laporan Kinerja KPPBC TMP B Makassar ini akan dijabarkan perbandingan antara target dan realisasi pencapaian IKU di tahun 2022.

Dalam situasi dan kondisi yang terus berubah, baik internal maupun eksternal di lingkungan DJBC, pemenuhan target kinerja tentunya penuh dengan tantangan. Walaupun demikian, dengan dukungan pimpinan dan termotivasi oleh visi dan misi serta perubahan ke arah yang lebih baik, seluruh pejabat dan pegawai KPPBC TMP B Makassar senantiasa berupaya mengatasi segala tantangan tersebut, sehingga target dapat dipenuhi sesuai dengan harapan.

Dari hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi akhir tahun 2022 KPPBC TMP B naik dari tahun sebelumnya dengan capaian indeks 115,22. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif yaitu *stakeholders perspective*, *customers perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Pada tahun 2022 pemenuhan target penerimaan kepabeanaan dan cukai sebesar 122,12%. Sementara itu, realisasi kualitas pelaksanaan anggaran mencapai 96,12%.

Keberhasilan tugas dan pencapaian target yang baik di tahun 2022 merupakan cerminan dari kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran pejabat dan pegawai di lingkungan KPPBC Tipe Madya Pabean

B Makassar, selain itu juga terdapat kontribusi besar dari para *Stakeholders* dalam pemenuhan target penerimaan dan serta penilaian pada saat survei kepuasan pengguna jasa yang membantu kami untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran dan seluruh pihak yang berkontribusi dalam pencapaian kinerja tahun 2022.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja KPPBC Tipe Madya Pabean B Makassar tahun 2022 ini dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban kami kepada masyarakat atas kewenangan yang diemban dan kinerja yang telah ditetapkan juga sebagai pendorong peningkatan kinerja organisasi KPPBC TMP B Makassar.

Makassar, 23 Januari 2023
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik

[Andhi Pramono](#)

NIP 197506041996021001

RINGKASAN EKSEKUTIF

A. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022.

Pada awal tahun 2022, KPPBC TMP B Makassar menyusun Kontrak Kinerja yang berisi 20 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan dari 13 Sasaran Strategis (SS) sesuai dengan Program/Kegiatan. Dari 20 IKU tersebut terdapat 4 IKU Cascading Peta *Kemenkeu Two* dan 16 IKU Non-Cascading yang dipilih dari beberapa IKU *mandatory* Kantor Pusat.

**Tabel: Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama
KPPBC TMP B Makassar Tahun 2022**

| KODE | SASARAN STRATEGIS | KODE | IKU | TARGET | REALISASI | INDEKS |
|------|--|-------|--|--------|-----------|--------|
| SS-1 | Insentif Fiskal yang Tepat Sasaran | 1a-N | Persentase Keberhasilan Pemberian Fasilitas Kepabeanaan | 83,5% | 120% | 120 |
| SS-2 | Dukungan Terhadap Perekonomian yang Optimal | 2a-CP | Waktu penyelesaian proses kepabeanaan | 0,67 | 0,3 | 120 |
| | | 2b-N | Persentase efektivitas asistensi UMKM berorientasi ekspor dalam rangka PEN | 80% | 102,09% | 120 |
| SS-3 | Penerimaan Negara dari Sektor Kepabeanaan dan Cukai yang Optimal | 3a-CP | Persentase realisasi penerimaan kepabeanaan dan cukai | 100% | 122,12% | 120 |
| SS-4 | Sinergi Pengawasan dan Penegakan Hukum yang Efektif | 4a-CP | Tingkat efektivitas pengawasan dan penegakan hukum kepabeanaan dan cukai | 78% | 93,25% | 119,55 |
| SS-5 | Kepuasan Pengguna Layanan Kepabeanaan | 5a-N | Indeks kepuasan pengguna jasa | 4,45 | 4,77 | 107,19 |

| KODE | SASARAN STRATEGIS | KODE | IKU | TARGET | REALISASI | INDEKS |
|-------|--|-------|---|--------|-----------|--------|
| | dan Cukai yang Tinggi | | | | | |
| SS-6 | Kepatuhan Pengguna Layanan yang Tinggi atas Peraturan Kepabeanan dan Cukai | 6a-CP | Persentase kepatuhan importir | 82% | 99,07% | 120 |
| | | 6b-N | Persentase Piutang Bea dan Cukai yang Diselesaikan | 94,75% | 100% | 105,54 |
| SS-7 | Perencanaan dan Analisis Formulasi Kebijakan yang Efektif dan Efisien | 7a-N | Persentase Kualitas Perencanaan dan Penyelesaian Program Kerja PRKC Berkelanjutan | 75% | 96,37% | 120 |
| SS-8 | Persepsi Positif dan Dukungan Publik Terhadap Kebijakan Kepabeanan dan Cukai | 8a-N | Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi | 88 | 95,3% | 108,29 |
| | | 8b-N | Persentase peningkatan kualitas sinergi cross sector | 75% | 100% | 120 |
| SS-9 | Pemeriksaan dan Pengawasan Kepabeanan dan Cukai yang Efektif | 9a-N | Persentase efektivitas kegiatan patroli dan operasi kepabeanan dan cukai | 76,5% | 95,78% | 120 |
| | | 9b-N | Persentase efektivitas patroli laut | 73% | 84,35% | 115,55 |
| SS-10 | Pengendalian Mutu dan Pengawasan Internal yang Bernilai Tambah | 10a-N | Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil audit Aparat Pengawas Fungsional | 83% | 100% | 120 |
| | | 10b-N | Rata-rata persentase tingkat efektivitas monitoring dan pengawasan kepatuhan internal | 90,5% | 100% | 110,5 |

| KODE | SASARAN STRATEGIS | KODE | IKU | TARGET | REALISASI | INDEKS |
|-------|---|-------|--|--------|-----------|--------|
| SS-11 | Organisasi dan SDM yang Berkinerja Tinggi | 11a-N | Persentase peningkatan kompetensi pegawai | 78% | 93,66% | 120 |
| | | 11b-N | Persentase efektivitas manajemen organisasi | 82,5% | 98,63% | 119,55 |
| | | 11c-N | Indeks Efektivitas Pelaksanaan FGD Pejabat Administrator | 90,5 | 99,55 | 110 |
| SS-12 | Sistem Informasi yang Andal dan Terintegrasi | 12a-N | Persentase pengelolaan layanan TIK | 80% | 98,50% | 120 |
| SS-13 | Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum yang Efisien, Efektif dan Akuntabel | 13a-N | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran | 95,51% | 96,12 | 100,64 |

Nilai Kinerja Organisasi KPPBC Tipe Madya Pabean B Makassar pada tahun 2022 sebesar 115,22% (Hijau). Dari 20 IKU yang ada, keseluruhan target IKU tercapai dan berwarna hijau.

B. Kendala dan Strategi dalam Pencapaian Sasaran di Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022 terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian pada pencapaian sasaran diantaranya pada sektor penerimaan terpengaruh adanya kondisi pasar global yang masih dalam masa pengembangan kembali pasca pandemi COVID-19. Namun dengan adanya kolaborasi dan sinergi yang sangat baik di setiap lini pada KPPBC TMP B Makassar, penerimaan pada tahun 2022 dapat melebihi target yang ditetapkan dengan capaian 122,12% dari target penerimaan.

Dalam mencapai target sasaran strategis ke-2 yaitu Dukungan Terhadap Perekonomian yang Optimal juga terdapat kendala pada kurangnya frekuensi *direct call* dengan tujuan ke negara lain, sehingga cukup menghambat para eksportir untuk melakukan ekspor barang dan memasarkan produknya secara langsung ke luar negeri. Dikarenakan minimnya frekuensi *direct call* tujuan luar negeri, eksportir yang akan mengekspor barangnya harus melakukan transit pengiriman barang melalui

kota lain seperti Jakarta dan Surabaya, sehingga hal ini akan membebani para eksportir karena biaya pengiriman yang lebih tinggi. Selain itu, pencatatan dokumen ekspor akan tercatat sebagai ekspor dari Kantor Bea Cukai lain (misal Jakarta dan Surabaya) sehingga kurang menggambarkan potensi daerah asal. Pada sasaran strategis ke-12 Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum yang Efisien, Efektif dan Akuntabel yaitu pada IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran, juga terdapat hambatan berupa tidak sinkronnya kebijakan yang berlaku terkait penyerapan anggaran dan efisiensi anggaran yang bertolak belakang, sehingga apabila penyerapan anggaran tinggi, justru akan membuat nilai dari efisiensi anggaran rendah.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| RINGKASAN EKSEKUTIF | v |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR & GRAFIK | xii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. LATAR BELAKANG | 1 |
| B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI | 1 |
| C. SUMBER DAYA ORGANISASI | 3 |
| D. SISTEMATIKA PELAPORAN..... | 5 |
| BAB II..... | 6 |
| PERENCANAAN KINERJA | 6 |
| A. PENETAPAN PERJANJIAN KINERJA..... | 6 |
| B. PENGUKURAN KINERJA | 8 |
| BAB III..... | 17 |
| AKUNTABILITAS KINERJA | 17 |
| A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI | 17 |
| B. REALISASI ANGGARAN..... | 48 |
| C. CAPAIAN KINERJA LAINNYA..... | 50 |
| BAB IV | 57 |
| PENUTUP | 57 |

DAFTAR TABEL

_Toc125444782

| | |
|--|----|
| Tabel: Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama | v |
| Tabel Komposisi Pegawai KPPBC TMP B Makassar Tahun 2022..... | 3 |
| Tabel Pagu Anggaran | 4 |
| Tabel Aset Tanah dan Bangunan..... | 4 |
| Tabel Sasaran Strategis, IKU dan Target sesuai | 7 |
| Tabel Capaian Kinerja KPPBC TMP B Makassar T.A. 2022 | 18 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Keberhasilan Pemberian Fasilitas Kepabeanan..... | 20 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Waktu Penyelesaian Proses Kepabeanan | 21 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Perkembangan Program Unggulan dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) | 22 |
| Tabel Penerimaan Kepabeanan dan Cukai pada tahun 2022 | 23 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Realisasi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai..... | 24 |
| Tabel Persentase keberhasilan pengawasan peredaran Barang Kena Cukai Ilegal Tahun 2021 ... | 25 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Penegakan Hukum Kepabeanan Dan Cukai | 25 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Indeks Kepuasan Pengguna Jasa | 27 |
| Tabel Persentase Kepatuhan Importir | 28 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Kepatuhan Importir..... | 28 |
| Tabel Capaian IKU Persentase Piutang Bea dan Cukai yang Diselesaikan | 29 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Piutang Bea dan Cukai yang Diselesaikan | 29 |
| Tabel Capaian Pelaksanaan Program Kerja atas IKU Persentase Kualitas Perencanaan dan Penyelesaian Program Kerja PRKC Berkelanjutan | 30 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Kualitas Perencanaan dan Penyelesaian Program Kerja PRKC Berkelanjutan | 32 |
| Tabel Daftar Kegiatan Edukasi dan Komunikasi..... | 32 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Indeks Efektivitas Komunikasi dan Edukasi..... | 38 |
| Tabel Realisasi Peningkatan Kualitas Sinergi Cross Sector Tahun 2022 | 38 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Rata-Rata Persentase Peningkatan Kualitas Sinergi Cross Sector | 39 |
| Tabel Objek Penindakan atas IKU Efektivitas Kegiatan Patroli dan Operasi Kepabeanan Dan Cukai | 40 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Efektivitas Kegiatan Patroli dan Operasi Kepabeanan Dan Cukai | 40 |

| | |
|---|----|
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Efektivitas Patroli Laut..... | 41 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Aparat Pengawas Fungsional..... | 42 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Rata-Rata Persentase Tingkat Efektivitas Monitoring dan Pengawasan Kepatuhan Internal | 42 |
| Tabel Daftar Peningkatan Kompetensi Pegawai..... | 43 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Peningkatan Kompetensi Pegawai | 44 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Efektivitas Manajemen Organisasi..... | 44 |
| Tabel Pelaksanaan Focus Group Discussion | 45 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Tingkat efektivitas Focus Group Discussion..... | 45 |
| Tabel realisasi pengelolaan layanan TIK | 47 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Pengelolaan layanan TIK | 47 |
| Tabel Kualitas Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022..... | 48 |
| Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran..... | 48 |
| Tabel Alokasi Anggaran dan Pembiayaan Program | 49 |
| Tabel Realisasi Anggaran Year on Year | 49 |

DAFTAR GAMBAR & GRAFIK

| | |
|--|----|
| Gambar Struktur Organisasi KPPBC TMP B Makassar | 2 |
| Gambar Peta Strategi Tahun 2022 | 6 |
| Grafik Rincian Status Capaian Kinerja KPPBC TMP B Makassar T.A 2022..... | 17 |
| Gambar Hasil Indeks Kepuasan Pengguna Jasa tahun 2022..... | 26 |
| Grafik Peningkatan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa | 27 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

KPPBC TMP B Makassar adalah salah satu unit vertikal eselon III dibawah Kantor Wilayah DJBC Sulawesi Bagian Selatan yang mempunyai peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian di Sulawesi Selatan, terutama memperlancar arus barang untuk mendukung pembangunan *National Logistics Ecosystem (NLE)*, melindungi masyarakat dan industri dalam negeri, melaksanakan pemungutan terhadap barang impor maupun ekspor yang dikenakan pungutan berdasarkan undang-undang. Selain itu KPPBC TMP B Makassar juga turut mendukung pertumbuhan di sektor riil melalui pelaksanaan kebijakan fiskal yang diarahkan untuk meningkatkan dan melindungi industri dan investasi dalam negeri serta meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar internasional. Peran tersebut memiliki kontribusi dalam pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Sulawesi Selatan sepanjang tahun 2022.

Salah satu bentuk peran KPPBC TMP B Makassar dalam menjalankan fungsi utama DJBC di wilayah kewenangannya yaitu dengan pemberian fasilitas di bidang kepabeanan dan cukai yang tepat sasaran untuk meningkatkan pertumbuhan industri dalam negeri. Penggunaan fasilitas di bidang kepabeanan sepanjang tahun 2022 cukup tinggi mengingat gencarnya pembangunan infrastruktur di wilayah Sulawesi Selatan.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 188/PMK.01/2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, KPPBC Tipe Madya Pabean B Makassar berada dibawah nomenklatur Kantor Wilayah baru yaitu Kantor Wilayah DJBC Sulawesi Bagian Selatan. Wilayah pengawasan KPPBC TMP B Makassar saat ini sebanyak 11 Kabupaten/Kota meliputi:

1. Kota Makassar
2. Kabupaten Maros
3. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
7. Kabupaten Bantaeng
8. Kabupaten Bulukumba
9. kabupaten Kepulauan Selayar

- 4. Kabupaten Gowa
- 5. Kabupaten Takalar
- 6. Kabupaten Jeneponto
- 10. kabupaten Bone
- 11. kabupaten Sinjai

Adapun struktur organisasi KPPBC TMP B Makassar sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan Nomor 188/PMK.01/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan pejabat yang menduduki jabatan sebagaimana Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai terakhir terkait mutasi tahun 2021, ditampilkan pada gambar berikut.

Gambar Struktur Organisasi KPPBC TMP B Makassar



C. SUMBER DAYA ORGANISASI

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

KPPBC Tipe Madya Pabean B Makassar berdasarkan keputusan mutasi/promosi per 31 Desember 2022 memiliki jumlah pegawai 127 orang pegawai. Sebagian besar pegawai adalah laki-laki dengan total 101 pegawai. Sedangkan untuk kelompok pegawai perempuan total 26 pegawai. Adapun komposisi pegawai berdasarkan jabatan sebanyak 1 pegawai Eselon III, 12 pegawai Eselon IV, 31 PBC Ahli Pertama, 5 PBC Terampil, 1 Pranata Keuangan APBN Terampil dan 77 pegawai pelaksana. Untuk komposisi pegawai menurut Pangkat/Golongan adalah kelompok golongan II mendominasi dengan 63 pegawai, kelompok pegawai golongan III dengan 60 pegawai dan selanjutnya kelompok pegawai golongan IV sebanyak 4 pegawai. Untuk komposisi pegawai berdasarkan latar belakang pendidikan sebanyak 1 pegawai adalah doktor (S3), 14 pegawai adalah Magister (S2), 47 pegawai Sarjana/ Diploma IV, 17 pegawai Diploma III, 33 pegawai Diploma I, dan 15 pegawai setingkat SMA. Untuk komposisi pegawai berdasarkan usia adalah 8 pegawai usia 20-24 tahun, 24 pegawai usia 25-29 tahun, 14 pegawai usia 30-34 tahun, 28 pegawai usia 35-39 tahun, 21 pegawai usia 40-44 tahun, 26 pegawai usia 45-49 tahun, 5 pegawai usia 50-54 tahun, 1 pegawai 57 tahun. Untuk lebih jelasnya sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel Komposisi Pegawai KPPBC TMP B Makassar Tahun 2022

| No | Kelompok Data | Tahun 2022 | | |
|----|-------------------------------------|------------|--------|--|
| | | Jumlah | % | |
| I | Berdasarkan Gender | | | |
| | Laki-Laki | 101 | 79.52% | |
| | Perempuan | 26 | 20.48% | |
| | Total | 127 | | |
| II | Berdasarkan Jabatan | | | |
| | Eselon III | 1 | 0,78% | |
| | Eselon IV | 12 | 9,44% | |
| | Fungsional | 37 | 29,13% | |
| | Pelaksana | 77 | 60.65% | |
| | Total | 127 | | |
| | Berdasarkan Pangkat/Golongan | | | |
| | B | 1 | 0.78% | |

| No | Kelompok Data | Tahun 2022 | | |
|----|-------------------------------|------------|--------|--|
| | | Jumlah | % | |
| IV | Berdasarkan Pendidikan | | | |
| | S-3 | 1 | 0.78% | |
| | S-2 | 14 | 11.02% | |
| | S-1 / D-IV | 47 | 37% | |
| | D-III | 17 | 13,38% | |
| | D-I | 33 | 25,98% | |
| | SMA | 15 | 11.84% | |
| | Total | 127 | | |
| V | Usia | | | |
| | 57 | 1 | 0.78% | |
| | 50-54 | 5 | 3.93% | |
| | 45-49 | 26 | 20.47% | |
| | 40-44 | 21 | 16.53% | |
| | 35-39 | 28 | 22.04% | |

| | | | | | | | |
|-----|--------------|-------|-----|--------|-------|-----|--------|
| III | Golongan IV | A | 3 | 2.36%% | 30-34 | 14 | 11.02% |
| | | D | 9 | 7.08% | 25-29 | 24 | 18.89% |
| | Golongan III | C | 4 | 3.14% | 20-24 | 8 | 6.34% |
| | | B | 21 | 16.5% | Total | 127 | |
| | | A | 26 | 20.47% | | | |
| | | D | 28 | 22.04% | | | |
| | Golongan II | C | 17 | 13.38% | | | |
| | | B | 12 | 9.44% | | | |
| | | A | 6 | 4.81%% | | | |
| | | Total | 127 | | | | |

2. Pagu Anggaran

Tabel Pagu Anggaran

| Kode Output | Nama Output | Pagu |
|-------------|-------------------------------------|---------------|
| 4787 | Pelayanan, Komunikasi, dan Edukasi | 1.503.636.000 |
| 4789 | Pengawasan dan Penegakan Hukum | 548.104.000 |
| 4695 | Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum | 3.662.584.000 |

3. Sarana Prasarana Kantor Aset Tanah dan Bangunan

Tabel Aset Tanah dan Bangunan

| No | Lokasi Aset | Luas (m2) | Sertifikat | Bangunan | IMB | Ket |
|----|---|-----------|--|------------------------|------|------|
| 1 | Jl. Pelabuhan Biringkassi, Pangkep | 1.982 | Sertifikat : 20.06.03.08.3.011 | Gedung Bangunan Kantor | SPTJ | Baik |
| 2 | Jl. Seruni No.10. Bantaeng | 272 | Sertifikat : 20.22.01.01.4.00 008 | Gedung Bangunan Kantor | SPTJ | Baik |
| 3 | Jl. Soekarno Hatta /Pelabuhan No.8, Selayar | 322 | Sertifikat : 20.155.04.03.0.0 0073 | Gedung Bangunan Kantor | SPTJ | Baik |
| 4 | Jl. Hatta No.2, Makassar | 2.027 | - | Gedung Bangunan Kantor | SPTJ | Baik |
| 5 | JL. Yos Sudarso No.20, Bone | 426 | Sertifikat : 20.16.21.01.02.000 10 | Gedung Bangunan Kantor | IMB | Baik |

| | | | | | | |
|----|--|-------|---|--|------|--------------------------|
| 6 | Jl. Hati Mulia, Makassar | 1.314 | Sertifikat : 20.01.01.02.4.00 009 | 2 Rumah Dinas Tipe B Permanen | IMB | 1 Baik, 1 Rusak Berat |
| 7 | Jl. Mesjid Raya No. 57, Sungguminasa Gowa | 2.944 | Sertifikat : 20.02.08.02.2.00 043 | 8 Rumah Dinas Tipe D Permanen | IMB | 8 Baik |
| 8 | Jl. Seruni No.59, Bantaeng | 268 | Sertifikat : 20.22.01.01.4.00 006 | 2 Rumah Dinas Tipe D Permanen | SPTJ | 2 Rusak Berat |
| 9 | Jl. Yos Sudarso, Kab. Bone | 3.118 | Sertifikat : 20.16.21.02.2.0000 1 | 3 Rumah Dinas Tipe D Permanen, 6 Tipe E Permanen | IMB | Baik |
| 10 | Jl. Ki Hajar Dewantara No. 54 , Selayar | 687 | Sertifikat : 20.15.04.03.2.00 074 | 3 Rumah Dinas Tipe E Permanen | SPTJ | Baik |

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Laporan Kinerja KPPBC TMP B Makassar Tahun 2021 disusun sebagaimana Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Bea dan Cukai nomor SE-11/BC/2021 tentang Penyusunan laporan Kinerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Adapun Sistematika Laporan Kinerja sebagai berikut :

1. Kata Pengantar
2. Ringkasan Eksekutif
3. Daftar Isi
4. Bab I Pendahuluan
 - A. Latar Belakang
 - B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
 - C. Sumber Daya Organisasi
 - D. Sistematika Pelaporan
5. Bab II Perencanaan Kinerja
 - A. Penetapan Perjanjian Kinerja
 - B. Pengukuran Kinerja
6. Bab III Akuntabilitas Kinerja
 - A. Capaian Kinerja Organisasi
 - B. Realisasi Anggaran
 - C. Kinerja Lainnya
7. Bab IV Penutup
8. Lampiran

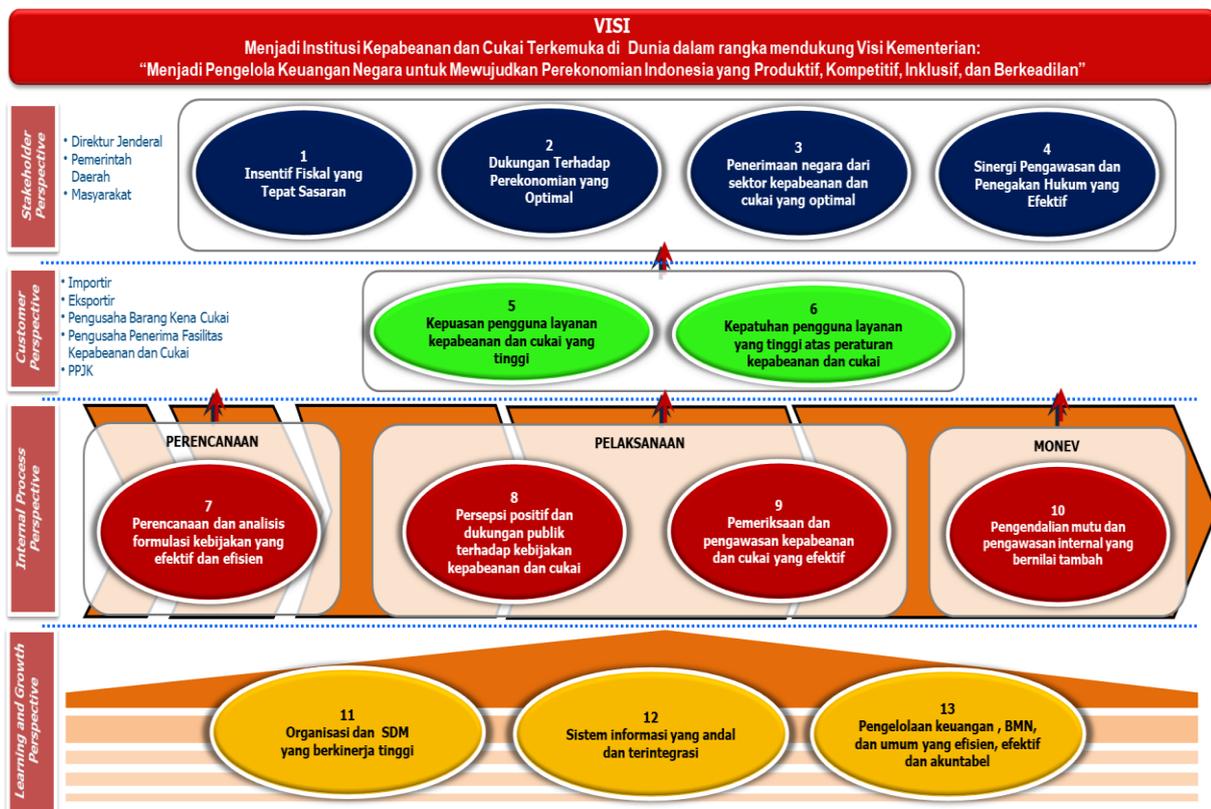
BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PENETAPAN PERJANJIAN KINERJA

Pada tahun 2022 untuk KPPBC TMP B Makassar memiliki 13 Sasaran Strategis yang terbagi dalam empat Scorecard Perspective. Empat sasaran strategis pada Stakeholder Perspective, dua sasaran strategis pada Customer Perspective, empat sasaran strategis pada Internal Process Perspective yang terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok pengawasan serta kelompok monitoring dan evaluasi, dan terakhir tiga sasaran strategis pada Learning And Growth Perspective.

Gambar Peta Strategi Tahun 2022



**Tabel Sasaran Strategis, IKU dan Target sesuai
Kontrak Kinerja Tahun 2021**

| KODE | SASARAN STRATEGIS | KODE | IKU | TARGET |
|------|--|-------|---|--------|
| SS-1 | Insentif Fiskal yang Tepat Sasaran | 1a-N | Persentase Keberhasilan Pemberian Fasilitas Kepabeanan | 83,5% |
| SS-2 | Dukungan Terhadap Perekonomian yang Optimal | 2a-CP | Waktu penyelesaian proses kepabeanan | 0,67 |
| | | 2b-N | Persentase efektivitas asistensi UMKM berorientasi ekspor dalam rangka PEN | 80% |
| SS-3 | Penerimaan Negara dari Sektor Kepabeanan dan Cukai yang Optimal | 3a-CP | Persentase realisasi penerimaan kepabeanan dan cukai | 100% |
| SS-4 | Sinergi Pengawasan dan Penegakan Hukum yang Efektif | 4a-CP | Tingkat efektivitas pengawasan dan penegakan hukum kepabeanan dan cukai | 78% |
| SS-5 | Kepuasan Pengguna Layanan Kepabeanan dan Cukai yang Tinggi | 5a-N | Indeks kepuasan pengguna jasa | 4,45 |
| SS-6 | Kepatuhan Pengguna Layanan yang Tinggi atas Peraturan Kepabeanan dan Cukai | 6a-CP | Persentase kepatuhan importir | 82% |
| | | 6b-N | Persentase Piutang Bea dan Cukai yang Diselesaikan | 94,75% |
| SS-7 | Perencanaan dan Analisis Formulasi Kebijakan yang Efektif dan Efisien | 7a-N | Persentase Kualitas Perencanaan dan Penyelesaian Program Kerja PRKC Berkelanjutan | 75% |
| SS-8 | Persepsi Positif dan Dukungan Publik Terhadap Kebijakan Kepabeanan dan Cukai | 8a-N | Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi | 88 |
| | | 8b-N | Persentase peningkatan kualitas sinergi cross sector | 75% |
| SS-9 | Pemeriksaan dan Pengawasan Kepabeanan dan Cukai yang Efektif | 9a-N | Persentase efektivitas kegiatan patroli dan operasi kepabeanan dan cukai | 76,5% |
| | | 9b-N | Persentase efektivitas patroli laut | 73% |

| KODE | SASARAN STRATEGIS | KODE | IKU | TARGET |
|-------|---|-------|---|--------|
| SS-10 | Pengendalian Mutu dan Pengawasan Internal yang Bernilai Tambah | 10a-N | Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil audit Aparat Pengawas Fungsional | 83% |
| | | 10b-N | Rata-rata persentase tingkat efektivitas monitoring dan pengawasan kepatuhan internal | 90,5% |
| SS-11 | Organisasi dan SDM yang Berkinerja Tinggi | 11a-N | Persentase peningkatan kompetensi pegawai | 78% |
| | | 11b-N | Persentase efektivitas manajemen organisasi | 82,5% |
| | | 11c-N | Indeks Efektivitas Pelaksanaan FGD Pejabat Administrator | 90,5 |
| SS-12 | Sistem Informasi yang Andal dan Terintegrasi | 12a-N | Persentase pengelolaan layanan TIK | 80% |
| SS-13 | Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum yang Efisien, Efektif dan Akuntabel | 13a-N | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran | 95,51% |

B. PENGUKURAN KINERJA

1. Persentase Keberhasilan Pemberian Fasilitas Kepabeanaan

Pengukuran IKU Persentase keberhasilan pemberian fasilitas kepabeanaan dilakukan secara bertahap menimbang ukuran outcome atau capaian yang terdiri dari enam komponen ukuran sebagai berikut:

| No | Sumber Data | Poin | Realisasi |
|----|-------------------------------|------|-----------|
| 1 | Keberlangsungan usaha | 10 % | 10% |
| 2 | Jumlah Tenaga Kerja | 20% | 20% |
| 3 | Rasio Ekspor Terhadap Impor | 40% | 60% |
| 4 | Rasio Produksi Terhadap Impor | 20% | 0% |
| 5 | Assistensi | 15% | 30% |
| 6 | Tndak Lanjut | 15% | 0% |

Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode take last known value (TLKV), dan periode pelaporan setiap triwulan. Pada tahun 2022 IKU Persentase Keberhasilan Pemberian Fasilitas Kepabeanaan ditetapkan dengan target 83,5%.

2. Waktu Penyelesaian Proses Kepabeanan

Waktu penyelesaian proses kepabeanan (customs clearance time) merupakan salah satu mata rantai dalam proses pergerakan arus barang dan menjadi bagian dari dwelling time. Dwelling time merupakan lama waktu sejak barang impor dibongkar dari sarana pengangkut sampai dengan barang keluar dari pelabuhan. Dwelling time terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pre-clearance, customs clearance dan post-clearance. Pengukuran waktu penyelesaian proses kepabeanan (customs clearance time meliputi penyelesaian seluruh dokumen impor yang meliputi jalur merah, jalur kuning, jalur hijau, dan jalur Mitra Utama yang merepresentasikan seluruh pengguna jasa yang terlibat dalam proses importasi di pelabuhan.

Satuan pengukuran dari IKU Waktu Penyelesaian Proses Kepabeanan menggunakan satuan hari, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode average, dan periode pelaporan setiap bulan. Pada tahun 2022 IKU ini ditetapkan dengan target 0,67 hari.

3. Persentase efektivitas asistensi UMKM berorientasi ekspor dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

IKU Persentase Efektivitas Asistensi UMKM Berorientasi Ekspor Dalam Rangka PEN adalah upaya strategis peningkatan investasi dan perekonomian daerah yang selaras dengan kebijakan pemerintah, sesuai tugas dan fungsi DJBC sebagai industrial assistance dan trade facilitator, terutama mendukung perkembangan UMKM yang berorientasi ekspor. Formula IKU ini mempunyai 3 (tiga) komponen utama yaitu Sosialisasi, Analisis Data dan Informasi, dan Asistensi.

Satuan pengukuran dari IKU Persentase Efektivitas Asistensi UMKM Berorientasi Ekspor Dalam Rangka PEN menggunakan satuan persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode take last known value (TLKV), dan periode pelaporan setiap triwulan. Pada tahun 2022 IKU Persentase Efektivitas Asistensi UMKM Berorientasi Ekspor Dalam Rangka PEN ditetapkan dengan target 80%.

4. Persentase Realisasi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai

IKU Persentase Realisasi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai dihitung dengan formula Jumlah akumulasi penerimaan bea dan cukai s.d. bulan berjalan dibagi dengan target penerimaan bea dan cukai selama satu tahun. Besarnya penerimaan bea dan cukai dihitung berdasarkan realisasi penerimaan bea masuk, bea keluar, dan cukai termasuk sanksi, denda administrasi, serta pungutan lainnya dengan memperhitungkan adanya restitusi (penerimaan netto). Pada tahun 2022 terdapat 4 (empat) kali perubahan target penerimaan bea dan cukai untuk KPPBC TMP B Makassar. Target pada awal tahun ditetapkan senilai Rp223.833.589.000,- dan setelah melalui beberapa kali redistribusi target penerimaan, pada bulan Desember 2022 target penerimaan direvisi menjadi Rp 246.468.713.000,-.

Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode take last known value (TLKV), dan periode pelaporan bulanan. Pada tahun 2022 IKU Persentase Realisasi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai ditetapkan dengan target 100%.

5. Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Penegakan Hukum Kepabeanan Dan Cukai

IKU Tingkat efektivitas pengawasan dan penegakan hukum kepabeanan dan cukai merupakan IKU yang terdiri dari 2 (dua) komponen utama yaitu Persentase hasil penyidikan yang telah dinyatakan lengkap oleh kejaksaan (P21) dan Persentase efektivitas pengawasan peredaran Barang Kena Cukai ilegal. Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode take last known value (TLKV), dan periode pelaporan setiap triwulan. Pada tahun 2022 IKU Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Penegakan Hukum Kepabeanan Dan Cukai ditetapkan dengan target 78%.

6. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa

Pengukuran IKU Indeks Kepuasan Pengguna Jasa dilakukan melalui survei online yang dilaksanakan oleh Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, nilai dari IKU ini didapat dari hasil pengolahan kuesioner survei kepuasan pengguna jasa sebagaimana ditetapkan dengan Surat Direktur Kepatuhan Internal dan/atau Laporan Kepuasan Pengguna Jasa pada akhir pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Jasa. Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode take last known value (TLKV), dan periode pelaporan tahunan. Pada tahun 2022 IKU Indeks Kepuasan Pengguna Jasa ditetapkan dengan target 4,45%.

7. Persentase Kepatuhan Importir

IKU Persentase Kepatuhan importir merupakan IKU yang mengukur kepatuhan oleh importir jalur kuning dan jalur merah dalam proses Pengeluaran Barang. Proses pengeluaran barang sendiri merupakan serangkaian proses administratif yang dilakukan oleh importir dalam rangka pengeluaran barang impor. Proses pengeluaran barang diukur atas importir yang pada penjaluran dokumen PIB ditetapkan sebagai jalur kuning dan/atau merah.

Kepatuhan proses pengeluaran barang diukur berdasarkan kepatuhan atas penyerahan hardcopy dokumen, penyerahan Penyampaian Kesiapan Barang, dan penyerahan DNP (dalam hal dokumen diterbitkan INP). Batas waktu penyerahan hardcopy dokumen dan PKB sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-16/BC/2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Barang Impor Untuk Dipakai dan batas waktu penyerahan DNP sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK- 34/PMK.04/2016 tentang Nilai Pabean Untuk Penghitungan Bea Masuk. Satuan pengukuran dari

IKU ini menggunakan satuan persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode average, dan periode pelaporan bulanan. Pada tahun 2022 IKU Persentase Kepatuhan Importir ditetapkan dengan target 82%.

8. Persentase Piutang Bea dan Cukai yang Diselesaikan

IKU Persentase Piutang Bea dan Cukai yang Diselesaikan merupakan IKU yang mengukur jumlah penyelesaian piutang dibandingkan dengan total jumlah piutang yang ada. Definisi dari piutang disini merupakan piutang yang timbul atas pendapatan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Perpajakan, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan. Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan Persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode lake last known value (TLKV), dan periode pelaporan setiap semester. Pada tahun 2022 IKU Persentase Piutang Bea dan Cukai yang Diselesaikan ditetapkan dengan target 94,75%.

9. Persentase Kualitas Perencanaan dan Penyelesaian Program Kerja PRKC Berkelanjutan

IKU ini merupakan sebuah Program Reformasi Kepabeanaan dan Cukai (PRKC) yang berkelanjutan dan dilaksanakan dalam bentuk Inisiatif Strategis yang terdiri dari:

- a. penguatan integritas dan kelembagaan;
- b. penguatan pelayanan dan pemeriksaan;
- c. penguatan pencegahan dan penindakan pelanggaran; dan
- d. peningkatan penerimaan negara dan dukungan ekonomi.

Kualitas perencanaan dan penyelesaian program diukur dari komponen sebagai berikut:

a. Kualitas Perencanaan Program

Perencanaan program yang diukur adalah perencanaan program kerja rutin dan perencanaan program pendukung PRKC Berkelanjutan. Dengan unsur yang diukur adalah:

- Kualitas perencanaan program rutin

Kualitas perencanaan program rutin diukur berdasarkan matriks penyelarasan kerangka kinerja yang disusun untuk tahun 2022

- Kualitas perencanaan program pendukung PRKC Berkelanjutan

Kualitas perencanaan program pendukung PRKC diukur berdasarkan penilaian yang distandarkan oleh Direktorat Penerimaan dan Perencanaan Strategis terhadap program kerja PRKC yang wajib dilaksanakan (cascade) dan program kerja mandiri untuk mendukung keberhasilan PRKC berkelanjutan.

b. Penyelesaian Program Penyelesaian program yang diukur adalah penyelesaian:

- Program PRKC yang wajib dilaksanakan (cascade)
- Program kerja mandiri pendukung PRKC

c. Pelaporan

Pelaporan dilakukan secara triwulanan (bulan April, Juli, Oktober tahun berjalan, dan Januari tahun berikutnya). Laporan disampaikan kepada unit organisasi eselon II di atasnya dengan memuat informasi terkait penyelesaian program kerja pendukung PRKC Berkelanjutan (program kerja cascade dan program kerja mandiri).

Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode TLKV, dan periode pelaporan triwulanan. Pada tahun 2022 IKU 9. Persentase Kualitas Perencanaan dan Penyelesaian Program Kerja PRKC Berkelanjutan ditetapkan dengan target 75%.

10. Indeks Efektivitas Komunikasi dan Edukasi

Indeks Efektivitas Komunikasi dan Edukasi merupakan bentuk pengukuran tingkat pemahaman peserta dari pihak eksternal DJBC terhadap substansi/materi pelatihan/sosialisasi/workshop yang dilakukan oleh Kanwil DJBC.

Variabel yang diukur adalah:

- a) Acara (bobot 20%);
- b) Materi (bobot 30%); dan
- c) Narasumber (bobot 50%).

Pengukuran IKU ini dilakukan berdasarkan standardisasi kuisioner yang telah disampaikan oleh Direktorat Kepatuhan Internal. Pada tahun 2021, KPPBC TMP B Makassar minimal melakukan kegiatan pelatihan/sosialisasi/workshop sebanyak 1 kali. Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan indeks, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode lake last known value (TLKV), dan periode pelaporan setiap triwulan. Pada tahun 2021 IKU Indeks Efektivitas Komunikasi dan Edukasi ditetapkan dengan target 87%.

11. Persentase Peningkatan Kualitas Sinergi Cross Sector

Merupakan Indikator Kinerja Utama yang mengukur kolaborasi antar instansi atau institusi pemerintah atau instansi swasta dengan tujuan koordinasi. Adapun iku cross sector terdapat pada seksi:

1. Subbagian Umum (Koordinasi dengan KPKNL terkait konsultasi pemanfaatan aset di selayar)
2. Seksi PLI (Sosialisasi terkait Pemanfaatan DBH CHT dengan Pemda)
3. Seksi Penindakan dan Penyidikan (Pemberantasan BKC HT Ilegal kerja sama dengan Pemda)
4. Seksi Perbendaharaan (Koordinasi Piutang dengan DJKN)
5. Seksi PKC II (Export Assistance : Kerja sama dengan pihak perbankan)
6. Seksi PKC III Koordinasi dengan Terminal Petikemas Makassar terkait sistem autogate)
7. Seksi PKC VI (Pelayanan Umrah dan Persiapan penerbangan Internasional di Bandara SHIAM)

Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode take last known value (TLKV), dan periode pelaporan triwulanan. Pada tahun 2022 IKU Persentase Peningkatan Kualitas Sinergi Cross Sector ditetapkan dengan target 75%.

12. Persentase Efektivitas Kegiatan Patroli dan Operasi Kepabeanan Dan Cukai

IKU ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pengawasan kepabeanan dan cukai. Capaian IKU ini dihitung menggunakan 3 komponen, yaitu:

1. Pelaksanaan Patroli dan/atau Operasi Penindakan, bobot 20%)
2. Efektivitas Patroli dan/atau Operasi Penindakan, bobot 40%) dan
3. Tindak Lanjut Patroli dan/atau Operasi Penindakan, bobot 40%).

Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode take last known value (TLKV), dan periode pelaporan triwulanan. Pada tahun 2022 IKU Persentase Efektivitas Kegiatan Patroli dan Operasi Kepabeanan Dan Cukai ditetapkan dengan target 76,5%.

13. Persentase Efektivitas Patroli Laut

IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat pelaksanaan patroli dalam rangka mewujudkan kegiatan pengawasan dan/atau penindakan yang efektif dan efisien, serta mengukur optimalisasi pemanfaatan kapal patroli dan pelaksanaan patroli laut dalam mendukung tugas pengawasan. Perhitungannya menggunakan jumlah pelaksanaan patroli laut dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan serta jumlah patroli laut yang menghasilkan penegahan dibagi dengan jumlah pelaksanaan patroli laut. Dimana porsi persentase pelaksanaan patroli laut adalah 65%, pelaksanaan yang melakukan pemeriksaan sarana pengangkut adalah 10%, pelaksanaan patroli laut dengan penindakan 10% dan pelaksanaan patroli laut dengan penindakan berdasarkan targetting adalah 15%. Rencana patroli laut yang ditetapkan awal tahun adalah 6 kali.

Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode take last known value (TLKV), dan periode pelaporan triwulanan. Pada tahun 2022 IKU Persentase Efektivitas Patroli Laut ditetapkan dengan target 73%.

14. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Aparat Pengawas Fungsional

IKU Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Aparat Pengawas Fungsional mempunyai empat kriteria yang menjadi dasar perhitungan pencapaian yaitu :

| No | Capaian | Kriteria Tindak Lanjut | APF |
|----|---------|---|---------------|
| 1 | 0% | Rekomendasi belum ditindaklanjuti | BPKP, BPK-RI* |
| 2 | 70% | Telah menyampaikan Tindak Lanjut atas rekomendasi kepada Direktorat Kepatuhan Internal melalui Aplikasi SKI-APF | BPKP, BPK-RI* |
| 3 | 100% | Rekomendasi telah ditindaklanjuti dan dinyatakan tuntas oleh APF | BPKP, BPK-RI* |

Dengan beberapa catatan berikut:

- a. Dalam hal s.d. akhir tahun berjalan belum terdapat keputusan dari BPK terhadap tindak lanjut rekomendasi yang telah dilakukan, maka penilaian yang digunakan sebagai capaian IKU mengacu pada hasil Berita Acara (BA) Tim Audit BPK.
- b. Atas hasil BA Tim Audit BPK yang belum dinyatakan tuntas dan telah ditindaklanjuti kembali, maka capaian IKU diperoleh dari hasil penilaian oleh Direktorat KI menggunakan tools penilaian yang sudah distandarkan.

Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode take last known value (TLKV), dan periode pelaporan triwulanan. Pada tahun 2022 IKU Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Aparat Pengawas Fungsional ditetapkan dengan target 83%.

15. Rata-Rata Persentase Tingkat Efektivitas Monitoring dan Pengawasan Kepatuhan Internal

Indikator ini mengukur rata-rata persentase realisasi atas lima kegiatan yang meliputi:

- a. Tindak lanjut penyelesaian pengaduan masyarakat;
- b. Tindak lanjut atas rekomendasi pengawasan kepatuhan pelaksanaan tugas;
- c. Efektivitas pemantauan pengendalian utama;
- d. Tindak lanjut atas rekomendasi evaluasi pengelolaan kinerja;
- e. Tindak lanjut atas rekomendasi investigasi internal berupa hukdis.

Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode take last known value (TLKV), dan periode pelaporan triwulanan. Pada tahun 2022 IKU Rata-Rata Persentase Tingkat Efektivitas Monitoring dan Pengawasan Kepatuhan Internal ditetapkan dengan target 90,5%.

16. Persentase Peningkatan Kompetensi Pegawai

IKU Persentase Peningkatan Kompetensi Pegawai terdiri dari dua komponen pengukuran yaitu:

- a. Efektivitas Kegiatan PKP

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Pegawai (PKP) yang diukur dapat berupa *in house training*, *workshop*, lokakarya, dan internalisasi yang dilaksanakan pada unit kerja masing-masing baik secara tatap muka maupun daring (minimal 6 kegiatan yang dilakukan dalam setahun).

- b. Pemenuhan Standar Kompetensi Jabatan

Standar Kompetensi Jabatan (SKJ) adalah jenis dan level kompetensi yang menjadi syarat suatu jabatan

c. Tingkat implementasi Learning Organization (LO)

Learning organization (organisasi pembelajar) adalah organisasi yang secara terus menerus dan terencana memfasilitasi anggotanya agar mampu terus menerus berkembang dan mentransformasi diri baik secara kolektif maupun individual dalam usaha mencapai hasil yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan bersama antara organisasi dan individu di dalamnya

Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode take last known value (TLKV), dan periode pelaporan triwulanan. Pada tahun 2022 IKU Persentase Peningkatan Kompetensi pegawai ditetapkan dengan target 78%.

17. Persentase Efektivitas Manajemen Organisasi

IKU Persentase Efektivitas Manajemen Organisasi terdiri atas:

a. Efektivitas Dialog Kinerja Organisasi

Sesuai dengan KMK Nomor 590/KMK.01/2016, DKO merupakan komunikasi formal antara pimpinan pemilik peta strategi dengan pejabat dan pegawai di bawahnya untuk mendiskusikan pencapaian strategi, kinerja, strategi, dan rencana aksi organisasi yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkala

b. Efektivitas implementasi manajemen risiko

Penilaian efektivitas implementasi Manajemen Risiko (MR) diukur dari 4 unsur yaitu pelaksanaan rapat MR, penyampaian laporan MR, realisasi Mitigasi Risiko, dan review Manajemen Risiko.

Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode take last known value (TLKV), dan periode pelaporan bulanan. Pada tahun 2022 IKU Persentase Efektivitas Manajemen Organisasi ditetapkan dengan target 82,5%.

18. Tingkat efektivitas Focus Group Discussion Pejabat Administrator

Tingkat efektivitas Focus Group Discussion Pejabat Administrator merupakan instrumen penilaian untuk mengukur keaktifan Pejabat Administrator dalam melakukan komunikasi internal melalui FGD kepada pegawai di lingkungannya termasuk mengukur mengenai feedback peserta terhadap kegiatan FGD yang dilaksanakan. Parameter yang diukur berdasarkan beberapa aspek yaitu delivery (cara penyampaian materi oleh Pejabat Administrator), understanding (pemahaman peserta terhadap materi FGD), learning enthusiasm (antusiasme pegawai terhadap kegiatan FGD), contribution to learning (dampak kegiatan FGD kepada peningkatan kapasitas pegawai).

Kegiatan FGD dilaksanakan berdasarkan Surat Edaran Menteri Keuangan. Fokus materi FGD akan ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal melalui surat Kepala Biro SDM atas nama Sekretaris Jenderal kepada Sekretaris Unit Eselon I di lingkungan Kementerian Keuangan. Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan indeks, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode average, dan periode pelaporan triwulan. Pada tahun 2022 IKU Tingkat efektivitas Focus Group Discussion Pejabat Administrator ditetapkan dengan target nilai indeks 90,5.

19. Persentase Pengelolaan Layanan TIK

Pengelolaan layanan TIK merupakan upaya yang dilakukan dalam menjamin terlaksananya layanan TIK secara otomatis berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Pengendalian Keamanan Teknologi Informasi
2. Pemenuhan TIK Hanggar
3. Ketepatan waktu penanganan permasalahan layanan CEISA

Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode take last known value (TLKV), dan periode pelaporan tiap semester. Pada tahun 2022 IKU Persentase Pengelolaan Layanan TIK ditetapkan dengan target 80%.

20. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Perhitungan IKU "Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran" Kementerian Keuangan mengacu pada Surat Edaran Nomor 8/MK.1/2020 tanggal 23 Maret 2020 tentang Tata Cara Penghitungan Indikator Kinerja Utama Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kemenkeu.

Ruang lingkup perhitungan IKU "Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran" mencakup aspek kualitas serta aspek tata kelola dan administratif yang ada pada seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian Keuangan. Aspek kualitas didapat atas capaian pada evaluasi kinerja anggaran pada SMART DJA. Aspek tata kelola dan administratif didapat atas capaian kualitas pelaksanaan anggaran pada IKPA DJPB sebagaimana ditetapkan dalam PERDIRJEN Perbendaharaan No. 4 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020. IKU ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

Triwulan I : Capaian IKPA Januari s.d. Maret

Triwulan II : Capaian IKPA Januari s.d. Juni

Triwulan III : Capaian IKPA Januari s.d. September

Triwulan IV : 40% Capaian IKPA Januari s.d. Desember + 60% Capaian SMART

Satuan pengukuran dari IKU ini menggunakan satuan persentase, dengan jenis aspek target kuantitas/output, tingkat kendali moderate, jenis konsolidasi periode take last known value (TLKV), dan periode pelaporan tiap triwulan. Pada tahun 2022 IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran ditetapkan dengan target 95,51%.

BAB III

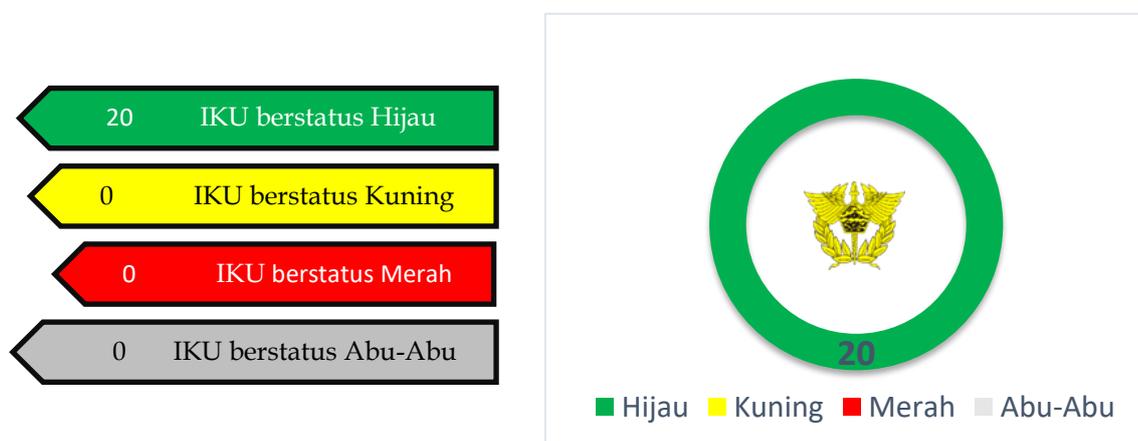
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja KPPBC TMP B Makassar Tahun 2022 sesuai dengan konsep *Balanced Scorecards* (BSC) dilakukan dengan cara membandingkan antara capaian indikator kinerja yang terdapat dalam Peta Strategi Kemenkeu-*Three* DJBC Tahun 2022 dengan targetnya.

Secara umum target Indikator Kinerja Utama (IKU) KPPBC TMP B Makassar Tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam dokumen Kontrak Kinerja dapat tercapai dengan sangat baik dimana seluruh IKU KPPBC TMP B Makassar sejumlah **20 IKU berstatus “hijau”** sebagaimana dapat dilihat pada diagram berikut :

Grafik Rincian Status Capaian Kinerja KPPBC TMP B Makassar T.A 2022



Secara rinci data pencapaian target IKU Kemenkeu-*Three* KPPBC TMP B Makassar Tahun 2022 dapat disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel Capaian Kinerja KPPBC TMP B Makassar T.A. 2022

| Kode | Deskripsi | 2022 | | |
|---|--|-------------------|-----------|--------|
| | | Target | Realisasi | Indeks |
| Stakeholder Perspective (25%) | | | | 119,89 |
| SS-1 | Insentif Fiskal yang Tepat Sasaran | | | 120 |
| 1a-N | Persentase Keberhasilan Pemberian Fasilitas Kepabeanaan | 83,5% | 120% | 120 |
| SS-2 | Dukungan Terhadap Perekonomian yang Optimal | | | 120 |
| 2a-CP | Waktu penyelesaian proses kepabeanaan | 0,67 hari | 0,3 | 120 |
| 2b-N | Persentase efektivitas asistensi UMKM berorientasi ekspor dalam rangka PEN | 80% | 102,09% | 120 |
| SS-3 | Penerimaan Negara dari Sektor Kepabeanaan dan Cukai yang Optimal | | | 120 |
| 3a-CP | Persentase realisasi penerimaan kepabeanaan dan cukai | 100% | 122,12% | 120 |
| SS-4 | Sinergi Pengawasan dan Penegakan Hukum yang Efektif | | | 119,55 |
| 4a-CP | Tingkat efektivitas pengawasan dan penegakan hukum kepabeanaan dan cukai | 78% | 93,25% | 119,55 |
| Customer Perspective (15%) | | | | 109,98 |
| SS-5 | Kepuasan Pengguna Layanan Kepabeanaan dan Cukai yang Tinggi | | | 107,19 |
| 5a-N | Indeks kepuasan pengguna jasa | 4,45 (skala 5) | 4,77 | 107,19 |
| SS-6 | Kepatuhan Pengguna Layanan yang Tinggi atas Peraturan Kepabeanaan dan Cukai | | | 112,77 |
| 6a-CP | Persentase kepatuhan importir | 82% | 99,07% | 120 |
| 6b-N | Persentase Piutang Bea dan Cukai yang Diselesaikan | 94,75% | 100% | 105,54 |
| Internal Process Perspective (30%) | | | | 116,79 |
| SS-7 | Perencanaan dan Analisis Formulasi Kebijakan yang Efektif dan Efisien | | | 120 |
| 7a-N | Persentase Kualitas Perencanaan dan Penyelesaian Program Kerja PRKC Berkelanjutan | 75% | 96,37% | 120 |
| SS-8 | Persepsi Positif dan Dukungan Publik Terhadap Kebijakan Kepabeanaan dan Cukai | | | 114,15 |
| 8a-N | Indeks efektivitas edukasi dan komunikasi | 88 (skala 100) | 95,3 | 108,29 |
| 8b-N | Persentase peningkatan kualitas sinergi cross sector | 75% | 100% | 120 |

| | | | | |
|--|---|--------|--------|---------------|
| SS-9 | Pemeriksaan dan Pengawasan Kepabeanaan dan Cukai yang Efektif | | | 117,77 |
| 9a-N | Persentase efektivitas kegiatan patroli dan operasi kepabeanaan dan cukai | 76,5% | 95,78% | 120 |
| 9b-N | Persentase efektivitas patroli laut | 73% | 84,35% | 115,55 |
| SS-10 | Pengendalian Mutu dan Pengawasan Internal yang Bernilai Tambah | | | 115,25 |
| 10-N | Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil audit Aparat Pengawas Fungsional | 83% | 100% | 120 |
| 10b-N | Rata-rata persentase tingkat efektivitas monitoring dan pengawasan kepatuhan internal | 90,5% | 100% | 110,5 |
| Learning and Growth Perspective (30%) | | | | 112,39 |
| SS-11 | Organisasi dan SDM yang Berkinerja Tinggi | | | 116,52 |
| 11a-N | Persentase peningkatan kompetensi pegawai | 78% | 93,66% | 120 |
| 11b-N | Persentase efektivitas manajemen organisasi | 82,5% | 98,63% | 119,55 |
| 11c-N | Indeks Efektivitas Pelaksanaan FGD Pejabat Administrator | 90,5 | 99,55 | 110 |
| SS-12 | Sistem Informasi yang Andal dan Terintegrasi | | | 120 |
| 12a-N | Persentase pengelolaan layanan TIK | 80% | 98,50% | 120 |
| SS-13 | Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum yang Efisien, Efektif dan Akuntabel | | | 100,64 |
| 13a-N | Persentase kualitas pelaksanaan anggaran | 95,51% | 96,12% | 100,64 |
| Nilai Kinerja Organisasi (NKO) | | | | 115,22 |

Narasi Evaluasi dan Analisis IKU

1. Persentase Keberhasilan Pemberian Fasilitas Kepabeanaan

Pengukuran IKU Persentase keberhasilan pemberian fasilitas kepabeanaan dilakukan secara bertahap menimbang ukuran outcome atau capaian yang terdiri dari enam komponen ukuran sebagai berikut:

| No | Sumber Data | Poin | Realisasi |
|----|-------------------------------|---|-----------|
| 1 | Keberlangsungan usaha | 10 % | 10% |
| 2 | Jumlah Tenaga Kerja | 20% | 20% |
| 3 | Rasio Ekspor Terhadap Impor | 40% (60% bila tidak terdapat perusahaan yang melakukan ekspor secara tidak langsung) | 60% |
| 4 | Rasio Produksi Terhadap Impor | 20% | 0% |

| | | | |
|---|---------------|-----|-----|
| 5 | Assistensi | 15% | 30% |
| 6 | Tindak Lanjut | 15% | 0% |

Pada tahun 2022, IKU Persentase keberhasilan pemberian fasilitas kepabeanaan mencapai 120% dari target yang ditentukan tahun ini yaitu 83,5% dengan nilai indeks 120. Pencapaian tersebut tentu merupakan hasil dukungan dan keseriusan kantor dalam memenuhi IKU Persentase Keberhasilan Pemberian Fasilitas Kepabeanaan.

Terbukti, di tahun 2022 terdapat dua perusahaan yang diberikan fasilitas kawasan berikat yaitu PT. Hengsheng New Energy Material Indonesia dan PT. Unity Nickel Alloy. Selain pemberian fasilitas kepada dua perusahaan baru tersebut, perusahaan-perusahaan lain yang sudah mendapatkan fasilitas kepabeanaan pun tetap didukung melalui asistensi yang dilakukan secara rutin dan terstruktur. Pulihnya ekonomi dunia pasca pandemi di tahun 2022 membawa pengaruh baik bagi perusahaan penerima fasilitas kepabeanaan. Dari sisi penerimaan negara, terdapat peningkatan ekspor yang dilakukan oleh perusahaan sehingga menambah devisa negara. Selain itu, dengan bertambahnya perusahaan baru yang diberikan fasilitas, jumlah lapangan pekerjaan pun bertambah. Perusahaan penerima fasilitas mengalami peningkatan tenaga kerja setiap bulannya sepanjang tahun 2022.

Secara keseluruhan, capaian IKU Persentase Keberhasilan Pemberian Fasilitas Kepabeanaan meningkat dari tahun sebelumnya dengan data sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Keberhasilan Pemberian Fasilitas Kepabeanaan

| 2021 | | 2022 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 83% | 117,5% | 83,5% | 120% |

2. Waktu Penyelesaian Proses Kepabeanaan

Waktu penyelesaian proses kepabeanaan (customs clearance time) merupakan salah satu mata rantai dalam proses pergerakan arus barang dan menjadi bagian dari dwelling time. Dwelling time merupakan lama waktu sejak barang impor dibongkar dari sarana pengangkut sampai dengan barang keluar dari pelabuhan. Dwelling time terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pre-clearance, customs clearance dan post-clearance. Pengukuran waktu penyelesaian proses kepabeanaan (customs clearance time meliputi penyelesaian seluruh dokumen impor yang meliputi jalur merah, jalur kuning, jalur hijau, dan jalur Mitra Utama yang merepresentasikan seluruh pengguna jasa yang terlibat dalam proses importasi di pelabuhan. Target IKU tahun 2022 yaitu 0,67 hari, Polarisasi data ditetapkan menggunakan minimize, dimana semakin kecil jumlah hari dan semakin cepat penyelesaian proses kepabeanaan maka

capaian IKU menjadi semakin tinggi jenis konsolidasi periode menggunakan average atau rata-rata realisasi capaian dalam satu periode, sehingga realisasi sampai dengan akhir tahun 2022 mencapai nilai 0,3 hari dengan nilai indeks capaian 120. IKU Waktu Penyelesaian Proses Kepabeanan (customs clearance time) merupakan wujud komitmen dan partisipasi KPPBC TMP B Makassar dalam upaya konkret penurunan dwelling time. Dalam melakukan pengawasan terhadap realisasi IKU ini, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala setiap bulan dengan pembahasan pada rapat Dialog Kinerja Organisasi KPPBC TMP B Makassar, sehingga dapat dilakukan control terhadap realisasi kecepatan penyelesaian proses kepabeanan.

Secara keseluruhan, capaian IKU Waktu Penyelesaian Proses Kepabeanan meningkat dari tahun sebelumnya dengan data sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Waktu Penyelesaian Proses Kepabeanan

| 2021 | | 2022 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 0,95 | 0,54 | 0,67 | 0,3 |

3. Persentase efektivitas asistensi UMKM berorientasi ekspor dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

IKU Persentase efektivitas asistensi UMKM berorientasi ekspor dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan IKU baru di tahun 2022. IKU Persentase Efektivitas Asistensi UMKM Berorientasi Ekspor Dalam Rangka PEN adalah upaya strategis peningkatan investasi dan perekonomian daerah yang selaras dengan kebijakan pemerintah, sesuai tugas dan fungsi DJBC sebagai industrial assistance dan trade facilitator, terutama mendukung perkembangan UMKM yang berorientasi ekspor. Target IKU yang dibebankan adalah 80%, sedangkan perhitungan IKU ini mempunyai 3 (tiga) komponen utama yaitu Sosialisasi, Analisis Data dan Informasi, dan Asistensi. Adapun capaian IKU Persentase efektivitas asistensi UMKM berorientasi ekspor dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) adalah pelaksanaan sosialisasi sebanyak 15 kali, pelaksanaan koordinasi dengan instansi lain sebanyak 5 kali, jumlah kota/kabupaten yang dilakukan analisis data UMKM sebanyak 12 kota/kabupaten, dan pelaksanaan asistensi atas 114 UMKM, sehingga realisasi IKU sampai dengan akhir tahun mencapai 102,09%. Berikut daftar eksportir UMKM pada tahun 2022 :

Daftar Eksportir UMKM tahun 2022

| No | Nama Eksportir UMKM | Konversi kurs (Rp) | Kategori Eksportir | Kategori UMKM |
|-------|--|----------------------|--------------------|---------------|
| 1 | CV. Surya Mandiri Sejahtera | Rp 3.272.868.836,97 | Baru | Menengah |
| 2 | CV.Surya Mandiri | Rp 432.064.501,58 | Baru | Kecil |
| 3 | PT. Sukses Raya Food | Rp 1.376.512.278,08 | Baru | Kecil |
| 4 | PT. Anugerah Mapan Jaya | Rp 17.965.882.000,00 | Baru | Menengah |
| 5 | Sangkaramata Agrikultur Indonesia | Rp 538.621.367,79 | Baru | Kecil |
| 6 | PT. Intihope Energi Perkasa | Rp 369.335.500,00 | Baru | Kecil |
| 7 | PT. Kenndo Fisheries Indonesia | Rp 2.763.867.544,80 | Baru | Menengah |
| 8 | CV Queen Perkasa Abadi Qq Alfa Sentra Wisesa | Rp 358.616.000,00 | Baru | Kecil |
| 9 | PT. Lebang Indokopi Toraja | Rp 1.197.496.784,00 | Lama | Kecil |
| 10 | PT. Adhi Bangun Gemilang | Rp 2.224.367.037,68 | Baru | Menengah |
| 11 | PT. Grasada Internasional | Rp 412.283.664,00 | Baru | Kecil |
| 12 | PT. Geomarmer Khamilah Indonesia | Rp 270.638.140,00 | Baru | Kecil |
| 13 | PT.Inti Agro Universal | Rp. 2.178.826.080,00 | Baru | Menengah |
| Total | | Rp 33.361.379.734,90 | | |

Secara keseluruhan, capaian IKU Persentase efektivitas asistensi UMKM berorientasi ekspor dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) adalah sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Perkembangan Program Unggulan dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

| 2021 | | 2022 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| - | - | 80% | 102,09% |

*Catatan : dalam rangka pemulihan ekonomi nasional pada tahun 2022 ditetapkan IKU ini untuk mendorong Bea Cukai makassar agar lebih melakukan intervensi positif dan aktif dalam membantu pertumbuhan IKM/UKM khususnya untuk dapat melakukan ekspor produk unggulan daerahnya.

4. Persentase Realisasi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai

IKU Persentase Realisasi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai dihitung dengan formula Jumlah akumulasi penerimaan bea dan cukai s.d. bulan berjalan dibagi dengan target penerimaan bea dan cukai selama satu tahun. Besarnya penerimaan bea dan cukai dihitung berdasarkan realisasi penerimaan bea masuk, bea keluar, dan cukai termasuk sanksi, denda administrasi, serta pungutan lainnya dengan memperhitungkan adanya restitusi (penerimaan netto).

Pada tahun 2022 terdapat 4 kali perubahan target penerimaan bea dan cukai untuk KPPBC TMP B Makassar. Target pada awal tahun ditetapkan senilai Rp223.833.589.000,- kemudian redistribusi target penerimaan terakhir diubah pada bulan Desember 2022 sesuai KEP-459/WBC.17/2022 menjadi Rp.246.468.713.000,-. Realisasi penerimaan KPPBC TMP B Makassar pada tahun 2022 tercapai Rp.300.981.989.000,- atau 122,12% dari target. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran pimpinan dan jajaran KPPBC TMP B Makassar dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing pegawai, serta monitoring dan evaluasi secara rutin yang dilakukan untuk memastikan penerimaan tetap sesuai pada jalurnya dan mencapai target yang ditetapkan. Rincian penerimaan dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel Penerimaan Kepabeanan dan Cukai pada tahun 2022

| Penerimaan | Target Penerimaan | Realisasi Penerimaan | Capaian Target |
|-------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Bea Masuk | Rp 206.816.300.000 | Rp 233.216.200.000 | 112,76% |
| Bea Keluar | Rp 19.586.357.000 | Rp 25.176.482.000 | 128,54% |
| Cukai | Rp 20.066.056.000 | Rp 42.589.307.000 | 212,25% |
| Total | Rp. 246.468.713.000 | Rp. 300.981.989.000 | 122,12% |

Adapun lima besar perusahaan yang memiliki kontribusi terbesar terhadap penerimaan bea masuk, bea keluar dan cukai pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

| 5 Besar Kontributor Bea Masuk Terbesar | | |
|--|---|---------------------|
| No. | Importir | Total Bea Masuk |
| 1. | PT Makassar Tene | Rp. 111.007.819.000 |
| 2. | PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III | Rp. 17.380.000.000 |
| 3. | HUADI NICKEL ALOY | Rp. 8.381.167.000 |
| 4. | HENGSHENG NEW ENERGY MATERIAL INDONESIA | Rp. 2.969.825.000 |

| | | |
|----|----------------------------|-------------------|
| 5. | PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA | Rp. 1.681.297.000 |
|----|----------------------------|-------------------|

| 5 Besar Kontributor Bea Keluar Terbesar | | |
|---|---------------------------------|--------------------|
| No. | Importir | Total Bea Masuk |
| 1. | PT Olam Indonesia | Rp. 12.396.753.000 |
| 2. | PT Papandayan Cocoa Industries | RP. 6.771.423.000 |
| 3. | PT Mars Symbioscience Indonesia | Rp. 2.585.035.000 |
| 4. | PT Lahan Mas Agro | Rp. 996.700.000 |
| 5. | PT. JAYAHAROLDE UTAMA | Rp. 467.855.000 |

| 5 Besar Kontributor Cukai Terbesar | | |
|------------------------------------|---------------------|--------------------|
| 1. | Magoma, PR | Rp. 14.936.200.000 |
| 2. | Harum Lestari, CV | Rp. 11.964.600.000 |
| 3. | Lahan Rejeki, CV | Rp. 2.340.000.000 |
| 4. | Sinar Panaikang, PR | Rp. 1.767.600.000 |
| 5. | Kian Jaya, UD | Rp. 1.682.604.000 |

Secara keseluruhan, capaian IKU Persentase Realisasi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai meningkat dari tahun sebelumnya dengan data sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Realisasi Penerimaan Kepabeanan dan Cukai

| | Target Penerimaan | Realisasi Penerimaan | % | Target Penerimaan | Realisasi Penerimaan | % |
|-------------------|----------------------------|----------------------------|---------------|----------------------------|----------------------------|---------------|
| | Tahun 2021 | s.d. Desember 2021 | | Tahun 2022 | s.d. Desember 2022 | |
| Bea Masuk | Rp. 161.465.513.000 | Rp. 174.941.529.100 | 108,35 | Rp. 206.816.300.000 | Rp. 233.216.200.000 | 112,76 |
| Bea Keluar | Rp. 9.204.257.000 | Rp. 26.075.442.000 | 283,30 | Rp. 19.586.357.000 | Rp. 25.176.482.000 | 128,54 |
| Cukai | Rp. 6.538.926.000 | Rp. 16.193.704.000 | 247,65 | Rp. 20.066.056.000 | Rp. 42.589.307.000 | 212,25 |
| Total | Rp. 177.208.696.000 | Rp. 217.210.675.100 | 122,57 | Rp. 246.468.713.000 | Rp. 300.981.989.000 | 122,12 |

5. Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Penegakan Hukum Kepabeanan Dan Cukai

IKU Tingkat efektivitas pengawasan dan penegakan hukum kepabeanan dan cukai merupakan IKU yang terdiri dari 2 (dua) komponen utama yaitu Persentase hasil penyidikan yang telah dinyatakan lengkap oleh kejaksaan (P21) dan Persentase efektivitas pengawasan peredaran Barang Kena Cukai ilegal.

Pada tahun 2022, realisasi IKU ini tercapai 93,25% dari target 78%. Pada tahun 2022 terdapat 63 kali pelaksanaan operasi pasar sesuai dengan rencana pelaksanaan dimana seluruh operasi pasar menghasilkan penindakan. Total Berita Acara Penegahan dari penindakan BKC sebanyak 144 BA Penegahan dan seluruhnya telah ditindaklanjuti. Capaian ini merupakan hasil kerja unit pengawasan yang memahami bahwa Sulawesi Selatan merupakan salah satu pasar utama BKC HT ilegal, sehingga menjadi perhatian dari pimpinan untuk dapat mengefektifkan pengawasan atas peredaran BKC ilegal di wilayah kewenangan KPPBC TMP B Makassar

Tabel Persentase keberhasilan pengawasan peredaran Barang Kena Cukai Ilegal Tahun 2021

| No. | Bulan | Pelaksanaan Pengawasan BKC HT Ilegal (LPT) | Jumlah Pelaksanaan Pengawasan BKC HT yang Menghasilkan Penindakan | Jumlah Penindakan Pengawasan BKC HT Ilegal (BA Tegah) |
|---------------------|-----------|--|---|---|
| 1 | Januari | 2 | 2 | 10 |
| 2 | Februari | 2 | 2 | 3 |
| 3 | Maret | 3 | 3 | 10 |
| 4 | April | 3 | 3 | 4 |
| 5 | Mei | 8 | 8 | 17 |
| 6 | Juni | 5 | 5 | 8 |
| 7 | Juli | 1 | 1 | 4 |
| 8 | Agustus | 0 | 0 | 0 |
| 9 | September | 5 | 5 | 11 |
| 10 | Oktober | 10 | 10 | 12 |
| 11 | November | 13 | 13 | 31 |
| 12 | Desember | 11 | 11 | 34 |
| Jumlah Total | | 63 | 63 | 144 |

Secara keseluruhan, capaian IKU Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Penegakan Hukum Kepabeanan Dan Cukai adalah sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Penegakan Hukum Kepabeanan Dan Cukai

| 2021 | | 2021 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 76,5% | 99,8% | 78% | 93,25% |

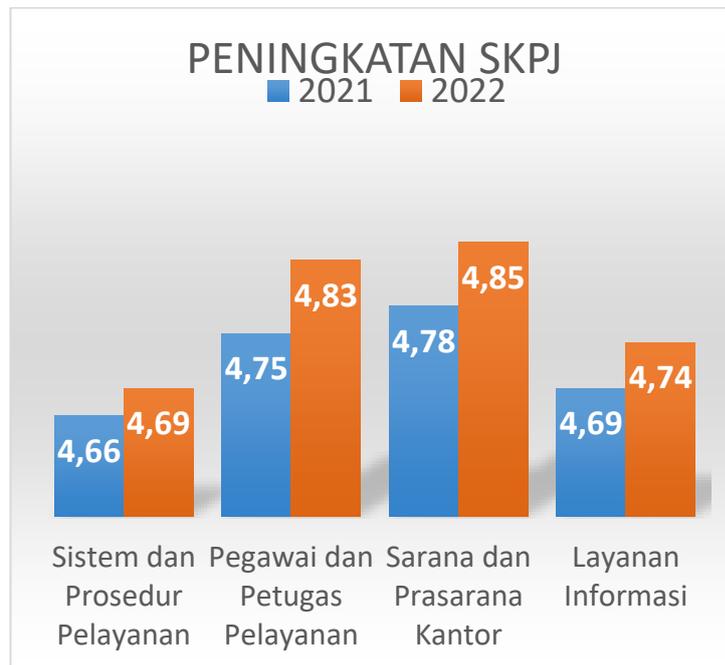
6. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa

Pengukuran IKU Indeks Kepuasan Pengguna Jasa dilakukan melalui survei online yang dilaksanakan oleh Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dan pada tahun 2022 dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus. Indeks kepuasan pengguna jasa tahun 2022 mencapai indeks 4.77 dari target 4.45. Adapun rincian perolehan indeks dalam tiap kategori dapat kita lihat pada gambar berikut:

Gambar Hasil Indeks Kepuasan Pengguna Jasa tahun 2022

| Indikator | Indeks | Kategori | Tren | IPA |
|--|-------------|--------------------|-------------|-----|
| Sistem dan Prosedur Pelayanan | 4,69 | Sangat Puas | 0,05 | |
| Kejelasan Persyaratan Administrasi | 4,72 | Sangat Puas | 0,08 | III |
| Kejelasan Prosedur Pelayanan | 4,66 | Sangat Puas | 0,02 | III |
| Kemudahan Prosedur Pelayanan | 4,79 | Sangat Puas | 0,15 | IV |
| Kejelasan Biaya Pelayanan | 4,72 | Sangat Puas | 0,08 | III |
| Kecepatan Waktu Pelayanan | 4,55 | Sangat Puas | -0,09 | II |
| Pegawai dan Petugas Pelayanan | 4,83 | Sangat Puas | 0,25 | |
| Keramahan dan Kesopanan Pegawai | 4,90 | Sangat Puas | 0,13 | I |
| Kedisiplinan Pegawai | 4,86 | Sangat Puas | 0,32 | I |
| Kecepatan Petugas Pelayanan | 4,76 | Sangat Puas | 0,30 | II |
| Keahlian dan Pengetahuan Petugas Pelayanan | 4,71 | Sangat Puas | 0,33 | II |
| Keadilan Petugas Pelayanan | 4,81 | Sangat Puas | 0,12 | I |
| Integritas Pegawai | 4,90 | Sangat Puas | 0,30 | I |
| Sarana dan Prasarana Kantor | 4,85 | Sangat Puas | 0,20 | |
| Kenyamanan Loker Pelayanan | 4,90 | Sangat Puas | 0,21 | I |
| Kebersihan Kantor | 4,90 | Sangat Puas | 0,13 | I |
| Kenyamanan Ruang Tunggu | 4,90 | Sangat Puas | 0,21 | I |
| Kenyamanan Toilet | 4,71 | Sangat Puas | 0,09 | III |
| Kejelasan Tata Ruang | 4,81 | Sangat Puas | 0,19 | IV |
| Ketersediaan Sarana Pendukung Lainnya | 4,86 | Sangat Puas | 0,32 | IV |
| Layanan Informasi | 4,74 | Sangat Puas | 0,11 | |
| Ketersediaan Layanan Informasi | 4,72 | Sangat Puas | 0,15 | II |
| Kejelasan Layanan Informasi | 4,76 | Sangat Puas | 0,12 | III |
| Kemudahan Mendapatkan Informasi | 4,72 | Sangat Puas | 0,08 | III |
| Kemudahan Menyampaikan Pengaduan | 4,76 | Sangat Puas | 0,12 | II |
| Indeks Kepuasan | 4,77 | Sangat Puas | 0,06 | |
| Faktor Koreksi | 0,00 | | 0,00 | |
| Indeks Akhir | 4,77 | Sangat Puas | 0,06 | |

Grafik Peningkatan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa



Pada tahun 2022, indeks kepuasan pengguna jasa mengalami kenaikan sebesar 0,06 dari tahun 2021. Kenaikan indeks ini tidak lepas dari peningkatan kinerja dan perbaikan yang dilakukan dari tahun sebelumnya. Berikut tabel realisasi Year on Year IKU Indeks Kepuasan Pengguna Jasa:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Indeks Kepuasan Pengguna Jasa

| 2021 | | 2021 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 4,43 | 4,71 | 4,45 | 4,77 |

7. Persentase Kepatuhan Importir

IKU Persentase Kepatuhan importir mengukur tingkat kepatuhan penyerahan dokumen oleh importir jalur kuning dan jalur merah dalam proses Pengeluaran Barang. Proses pengeluaran barang sendiri merupakan serangkaian proses administratif yang dilakukan oleh importir dalam rangka pengeluaran barang impor. Proses pengeluaran barang diukur atas importir yang pada penjaluran dokumen PIB ditetapkan sebagai jalur kuning dan/atau merah.

Kepatuhan proses pengeluaran barang diukur berdasarkan kepatuhan atas Kepatuhan penyerahan dokumen pelengkap pabean, penyerahan Penyampaian Kesiapan Barang, dan penyerahan DNP (dalam hal dokumen diterbitkan INP). Batas waktu penyerahan hardcopy dokumen dan PKB sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-16/BC/2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan

Barang Impor Untuk Dipakai dan batas waktu penyerahan DNP sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK- 34/PMK.04/2016 tentang Nilai Pabean Untuk Penghitungan Bea Masuk. Capaian ini dari data Direktorat Informasi Kepabeanan dan Cukai sehingga realisasi IKU persentase kepatuhan importir tahun 2022 mencapai 99,07% dari target yang ditetapkan 82% sehingga memperoleh nilai indeks 120. Capaian atas IKU ini dapat direalisasikan dengan hasil yang maksimal tidak lepas dari adanya peran pimpinan dan seluruh pegawai KPPBC TMP B Makassar yang senantiasa melakukan edukasi kepada importir terkait kepatuhan penyerahan dokumen dan kepatuhan dalam seluruh proses importasi barang. Berdasarkan monitoring yang dilakukan secara rutin oleh KPPBC TMP B Makassar, capaian realisasi IKU Persentase Kepatuhan Importir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Persentase Kepatuhan Importir
Tahun 2022**

| K-Three | Kepatuhan pengguna layanan yang tinggi atas aturan kepabeanan dan cukai | | | | | | |
|-----------|---|------|-------|------|--------|--------|-------------------------------------|
| | 6a-CP Persentase kepatuhan importir | | | | | | |
| T/R | Q1 | Q2 | Sm. 1 | Q3 | Q4 | Y | Pol. / K.P. |
| Target | 82% | 82% | 82% | 82% | 82% | 82% | Maximize / Take Last Known Value |
| Realisasi | 100% | 100% | 100% | 100% | 99,07% | 99,07% | |
| Capaian | 120% | 120% | 120% | 120% | 120% | 120% | |

Secara keseluruhan, capaian IKU Persentase Kepatuhan Importir dibandingkan dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Kepatuhan Importir

| 2021 | | 2022 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 82% | 99,15% | 82% | 99,07% |

8. Persentase Piutang Bea dan Cukai yang Diselesaikan

IKU Persentase Piutang Bea dan Cukai yang Diselesaikan merupakan IKU yang mengukur jumlah penyelesaian piutang dibandingkan dengan total jumlah piutang yang ada. Definisi dari piutang disini merupakan piutang yang timbul atas pendapatan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Perpajakan, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan. Pada tahun 2022 IKU ini meraih capaian sebesar 100% dengan target 94,75%, sehingga memperoleh indeks capaian 105,54. Capaian IKU Persentase Piutang Bea dan Cukai yang Diselesaikan dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel Capaian IKU Persentase Piutang Bea dan Cukai yang Diselesaikan

| Jenis Piutang | Piutang Lancar | Piutang Diselesaikan | Realisasi |
|----------------------|-----------------------|-----------------------------|------------------|
| Januari | Rp 28.644.234.000 | Rp 4.074.391.000 | 14,22% |
| Februari | Rp 28.854.509.000 | Rp 26.855.435.000 | 93,07% |
| Maret | Rp 33.263.997.000 | Rp 31.262.550.000 | 93,98% |
| April | Rp 39.024.758.000 | Rp 36.978.445.000 | 94,76% |
| Mei | Rp 41.782.445.000 | Rp 39.778.356.000 | 95,20% |
| Juni | Rp 43.014.924.000 | Rp 41.033.904.000 | 95,39% |
| Juli | Rp 49.254.046.000 | Rp 47.273.045.000 | 95,98% |
| Agustus | Rp 51.603.668.000 | Rp 49.622.896.000 | 96,16% |
| September | Rp 54.227.166.000 | Rp 52.246.414.000 | 96,35% |
| Oktober | Rp 59.575.850.000 | Rp 57.595.243.000 | 96,68% |
| November | Rp 68.434.883.000 | Rp 66.454.732.000 | 97,11% |
| Desember | Rp 67.712.152.000 | Rp 67.712.152.000 | 100,00% |

Secara keseluruhan, capaian IKU Persentase Piutang Bea dan Cukai yang Diselesaikan adalah sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Piutang Bea dan Cukai yang Diselesaikan

| 2021 | | 2022 | |
|-------------|-----------|-------------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| - | - | 94,75% | 100% |

9. Persentase Kualitas Perencanaan dan Penyelesaian Program Kerja PRKC Berkelanjutan

IKU ini merupakan sebuah Program Reformasi Kepabeanaan dan Cukai (PRKC) yang berkelanjutan dan dilaksanakan dalam bentuk Inisiatif Strategis yang terdiri dari:

- a. penguatan integritas dan kelembagaan;
- b. penguatan pelayanan dan pemeriksaan;
- c. penguatan pencegahan dan penindakan pelanggaran; dan
- d. peningkatan penerimaan negara dan dukungan ekonomi.

Kualitas perencanaan dan penyelesaian program diukur dari komponen sebagai berikut:

b. Kualitas Perencanaan Program

Perencanaan program yang diukur adalah perencanaan program kerja rutin dan perencanaan program pendukung PRKC Berkelanjutan. Dengan unsur yang diukur adalah:

- Kualitas perencanaan program rutin

Kualitas perencanaan program rutin diukur berdasarkan matriks penyelarasan kerangka kinerja yang disusun untuk tahun 2022

- Kualitas perencanaan program pendukung PRKC Berkelanjutan

Kualitas perencanaan program pendukung PRKC diukur berdasarkan penilaian yang distandarkan oleh Direktorat Penerimaan dan Perencanaan Strategis terhadap program kerja PRKC yang wajib dilaksanakan (cascade) dan program kerja mandiri untuk mendukung keberhasilan PRKC berkelanjutan.

d. Penyelesaian Program Penyelesaian program yang diukur adalah penyelesaian:

- Program PRKC yang wajib dilaksanakan (cascade)
- Program kerja mandiri pendukung PRKC

e. Pelaporan

Pelaporan dilakukan secara triwulanan (bulan April, Juli, Oktober tahun berjalan, dan Januari tahun berikutnya). Laporan disampaikan kepada unit organisasi eselon II di atasnya dengan memuat informasi terkait penyelesaian program kerja pendukung PRKC Berkelanjutan (program kerja cascade dan program kerja mandiri).

Capaian IKU Persentase Kualitas Perencanaan dan Penyelesaian Program Kerja PRKC Berkelanjutan pada tahun 2022 sebesar 96,37% dengan target 75%, sehingga memperoleh indeks capaian 120. IKU ini mempunyai Beberapa program kerja cascading dan program kerja mandiri dengan capaian pelaksanaan yang dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel Capaian Pelaksanaan Program Kerja atas IKU Persentase Kualitas Perencanaan dan Penyelesaian Program Kerja PRKC Berkelanjutan

| NO | Program Kerja Cascade | UIC | Nilai Program |
|----------|--|---------|---------------|
| 1 | Penguatan Integritas Pegawai | | 100% |
| a | Internalisasi dan Penguatan Sikap Dasar dalam kegiatan dinas maupun non dinas | KI | 100% |
| b | Penguatan Integritas melalui CMC dalam dialog kinerja individu | KI | 100% |
| c | Pemetaan Titik Rawan Integritas secara mandiri sesuai kearifan lokal dengan panduan standar minimal sesuai proses bisnis satker | KI | 100% |
| 2 | Pengembangan <i>National Logistic Ecosystem</i> | | 100% |
| a | Layanan Lama: menghitung utilitas (jumlah transaksi dan/ atau platform/ perusahaan yang menggunakan layanan NLE) – (100%) | PKC III | 50% |
| b | Layanan Baru: | | 50% |
| | 1) Penjajakan awal (20%) | | 100% |
| | 2) Sosialisasi (20%) | | 100% |

| | | | |
|--|--|----|-------------|
| | 3) <i>Piloting</i> (40%) | | 100% |
| | 4) Monev (20%) | | 100% |
| | Perhitungan Realisasi: | | |
| | 1. Layanan Lama (50%) + Layanan Baru (50%) | | 100% |
| | 2. Apabila tidak ada Layanan Lama = Penyelesaian Rencana Aksi Layanan Baru (100%) | | |
| | 3. Apabila tidak ada Layanan Baru = Layanan Lama (100%) | | |
| 3 | Penertiban Ekspor, Impor, dan Cukai | | 100% |
| a | Pelaksanaan Operasi Serentak & terpadu oleh seluruh satuan kerja vertikal DJBC dalam pengawasan BKC Illegal dari pengawasan daerah produksi hingga daerah pemasaran. | P2 | 100% |
| b | Peningkatan pengawasan terkoordinasi & Pelaksanaan Kolaborasi unit K/L dan APH terkait penegakan kepatuhan impor, ekspor dan cukai | P2 | 100% |
| Total Nilai Pelaksanaan Program Kerja Cascade | | | 100% |

| NO | Program Kerja Mandiri | UIC | Nilai Program |
|--|--|---------|---------------|
| IS-1 | Penguatan Integritas dan Kelembagaan | | |
| | Penguatan Integritas Pegawai | | |
| 1 | Penguatan Agen Perubahan | | 1,00 |
| 2 | Sosialisasi dan internalisasi terkait Layanan Pengaduan dan Penerapan Kode Etik | | 1,00 |
| 3 | Kampanye/sosialisasi anti gratifikasi/korupsi kepada masyarakat, asosiasi pengusaha, Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah dan pihak eksternal lainnya, | | 1,00 |
| IS-2 | Penguatan Pelayanan dan Pemeriksaan | | |
| | Pengembangan National Logistic Ecosystem | | |
| 5 | Penyiapan dan koordinasi penyusunan kerja sama antar instansi pemerintahan/stakeholder di lingkungan kerja Bea Cukai Makassar | PKC III | 1,00 |
| IS-3 | Penguatan Pelayanan dan Pemeriksaan | | |
| | Penertiban Ekspor, Impor, dan Cukai | | |
| 6 | Peningkatan pengawasan peredaran BKC Ilegal; | | 1,00 |
| 7 | Operasi Barang Kena Cukai ilegal yang menghasilkan penindakan | P2 | 1,00 |
| Total Nilai Pelaksanaan Program Kerja Mandiri | | | 100% |

Secara keseluruhan, capaian IKU Persentase Piutang Bea dan Cukai yang Diselesaikan adalah sebagai berikut:

**Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Kualitas Perencanaan dan Penyelesaian Program Kerja
PRKC Berkelanjutan**

| 2021 | | 2022 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| - | - | 75% | 96,37% |

10. Indeks Efektivitas Komunikasi dan Edukasi

KPPBC TMP B Makassar melaksanakan kegiatan sosialisasi sebanyak 22 kali pada tahun 2022. Target IKU indeks efektivitas komunikasi dan edukasi untuk tahun 2022 adalah 88 skala 100 dan untuk realisasi IKU pada tahun 2022 mencapai 95,3. Daftar Kegiatan Edukasi dan Komunikasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut. Terdapat beberapa hal yang membuat hasil indeks efektivitas komunikasi dan edukasi dapat melewati target capaian seperti adanya perencanaan terkait edukasi yang akan dilaksanakan serta monitoring dan evaluasi yang senantiasa dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan edukasi dan komunikasi.

Tabel Daftar Kegiatan Edukasi dan Komunikasi

| No. | Bentuk Kegiatan | Waktu | Tempat | Narasumber | Peserta |
|-----|-----------------|------------------|---|-------------------------|--|
| 1 | Cerita Ekspor | 16 Maret 2022 | Mandiri Exporthouse, Jalan Kartini nomor 19 Bank Mandiri, Makassar | KPPBC TMP B Makassar | 1. Sulpikri Bea Cukai Makassar 2. Abd,Djalil AR Bea Cukai Makassar 3. Efie Kurniawan Thaha Bea Cukai Makassar 4. Abdul Rahman Gustiman Bea Cukai Makassar 5. Andi Ahmad Yaskur Bea Cukai Makassar 6. Benny Sambas S Bank Mandiri 7. Dwi Retno Bank Mandiri 8. Zaenuddin PT Sumber Rezeki Kajang 9. Saipul Miraj PT Samudera Indonesia 10. Haji Nursila Azis CV Sakura Insan Prima 11. Nu Rahmat Hidayat PT Asma Jaya |

| | | | | | |
|---|---|------------------|--|--|---|
| | | | | | <p>Bira</p> <p>12. Muh.Qardhawi Hamsah Mahasiswa</p> <p>13. Afif Zuhdi Ramadhan CV Adikasa Pemuda Indonesia</p> <p>14. Lao Herly CV Guna Bahari</p> <p>15. Ramdan CV Langit Agro Celebes</p> <p>16. Suci R Wijaya CV Meta Global Indonesia</p> <p>17. M.Taufieq Arsyad CV Bestmark Cocoa Ventures</p> <p>18. Andis Hardianto CV Selebes Putra Indonesia</p> <p>19. Haidir Hanif PT Haidir Alam Indonesia</p> <p>20. Abdul Munir CV Surya Sejahtera Mandiri</p> <p>21. Muhammad Muktadir CV Agro Hydrofarm</p> <p>22. Aldha Bonto Kalla World Wide</p> |
| 2 | Cerita Ekspor di Balik Wanita Tanggung Sulawesi Selatan | 20 April 2022 | Rumah Ekspor Bank Mandiri | <p>1. KPPBC TMP B Makassar</p> <p>2. Bank Mandiri Kartini Makassar</p> | Pelaku UMKM di Sulawesi Selatan |
| 3 | Asistensi Ekspor Turunan Kelapa Di CV Coconut International Indonesia | 27 April 2022 | CV Coconut Internasional Indonesia | KPPBC TMP B Makassar | Pelaku UMKM di Sulawesi Selatan |

| | | | | | |
|---|---|--------------|---------------------------|--|---------------------------------|
| 4 | Sinergi Mendorong Ekspor Bersama ARD Institute dan Bank Mandiri | 27 Mei 2022 | Secara Daring | 1. KPPBC TMP B Makassar 2. Ard Institute 3. Bank Mandiri | Pelaku UMKM di Sulawesi Selatan |
| 5 | PEN Roadshow Bone (Pemulihan Ekonomi Nasional) | 7 Juni 2022 | Kabupaten Bone | 1. KPPBC TMP B Makassar 2. PT. Ocean Champ Seafood 3. PT. Biota Laut Ganggang 4. Bank Mandiri | Pelaku UMKM di Sulawesi Selatan |
| 6 | Asistensi Ekspor Kopdar Riolo | 15 Juni 2022 | Warkop Kopi Riolo | 1. KPPBC TMP B Makassar 2. PT. Ocean Champ Seafood 3. PT. Biota Laut Ganggang 4. Bank Mandiri | Pelaku UMKM di Sulawesi Selatan |
| 7 | Kegiatan Sharing pada Acara UMKM Week | 22 Juni 2022 | Kafe Hi. Malis | 1. KPPBC TMP B Makassar | Pelaku UMKM di Sulawesi Selatan |
| 8 | Cerita Ekspor : Asuransi Dalam Kegiatan Ekspor | 29 Juni 2022 | Rumah Ekspor Bank Mandiri | 1. KPPBC TMP B Makassar 2. PT. Asuransi Asei Indonesia | Pelaku UMKM di Sulawesi Selatan |

| | | | | | |
|----|---|-----------------------|-------------------------------|--|------------------------------------|
| 9 | Cerita Ekspor : Cara Menyiapkan Produk Ekspor Dibiayai BNI dan Bayarnya Setelah Ekspor | 20 Juli 2022 | Via Zoom | 1. KPPBC TMP B Makassar 2. Bank Negara Indonesia | Pelaku UMKM di Sulawesi Selatan |
| 10 | Cerita Ekspor Bulan Juli 2022 Tema Perhitungan Bea Keluar | 27 Juli 2022 | Rumah Ekspor Bank Mandiri | 1. KPPBC TMP B Makassar 2. Bank Mandiri | Pelaku UMKM di Sulawesi Selatan |
| 11 | Cerita Ekspor : Emak Gaptex Bisa Ekspor | 28 Juli 2022 | Secara Daring | 1. KPPBC TMP B Makassar | Pelaku UMKM di Sulawesi Selatan |
| 12 | Kopdar Ekspor, Asistensi UMKM di Warung Kopi | 11 Agustus 2022 | Warung Kopi Riolo Makassar | Bea Cukai Makassar | Pelaku UMKM di Sulawesi Selatan |
| 13 | Webinar Bisnis Ekspor Briket Kelapa | 16 Agustus 2022 | Secara Daring | 1. Kepala Bea cukai Makassar 2. Direktur PT. Coconut International Indonesia | Pelaku UMKM di Sulawesi Selatan |

| | | | | | |
|----|--|-------------------|-----------------------|--|--|
| 14 | Cerita Ekspor Bulan Agustus 2022 Tema Pembiayaan UMKM | 25 Agustus 2022 | Rumah Ekspor Mandiri | Bea Cukai Makassar dan Bank Mandiri | Pelaku UMKM di Sulawesi Selatan |
| 15 | Roadshow PEN Jeneponto | 13 September 2022 | Jeneponto | 1. Kepala Bea Cukai Makassar 2. Direktur PT. morisma Sejahtera 3. Kepala Cabang Bank Mandiri Jeneponto | Seluruh UMKM Wilayah Jeneponto |
| 16 | Roadshow PEN Bantaeng | 14 September 2022 | Bantaeng | Unit eselon I Kementerian Keuangan | PT. Hensheng New Energi Material Indonesia |
| 17 | Customs Goes To School | 14 September 2022 | SMK Negeri 1 Bantaeng | 1. Bea Cukai Makassar | Seluruh siswa/I SMK Negeri 1 Bantaeng |
| 18 | Talkshow Kolaborasi: Pegawai Punya Bisnis, Kenapa Tidak? | 29 September 2022 | Teater BDK Makassar | 1. Bea Cukai Makassar 2. Owner PT. Morisama Indonesia Sejahtera 3. General Manager KPN Baju Artha | ASN wilayah Sulawesi selatan |

| | | | | | |
|----|--|--------------------------------|-------------------------|--|--|
| 19 | Kopdar Ekspor: Ngobrol Ekspor di Warkop | 19 Oktober 2022 | KPPBC TMP B Makassar | Bea Cukai Makassar | Pelaku UMKM di Sulawesi Selatan |
| 20 | Cerita Ekspor : Devisa Hasil Ekspor | 27 Oktober 2022 | Rumah Ekspor Mandiri | Bea Cukai Makassar dan Bank Mandiri | Pelaku UMKM di Sulawesi Selatan |
| 21 | Cerita Ekspor Bulan November 2022 | 30 Novembe r 2022 | Rumah Ekspor Mandiri | KPPBC TMP B Makassar | Pelaku UMKM di Sulawesi Selatan |
| 22 | XporA International Logistics and Trade Expo 2022 | 13 s.d. 14 Desember 2022 | Claro Hotel | KPPBC TMP B Makassar dan BNI | -Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif -Menteri Pertanian -Menteri Koperasi dan UKM -Gubernur Sulawesi Selatan -BNI -Bea Cukai -Instansi lainnya -Pelaku UMKM -Eksportir Sulsel -Line Operator -Forwarding -Trucking -Dsb..... |

Secara keseluruhan, capaian IKU Indeks Efektivitas Komunikasi dan Edukasi meningkat dari tahun sebelumnya dengan data sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Indeks Efektivitas Komunikasi dan Edukasi

| 2020 | | 2021 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 87% | 94,15% | 88% | 95,3% |

11. Persentase Peningkatan Kualitas Sinergi Cross Sector

Merupakan Indikator Kinerja Utama yang mengukur kolaborasi antar instansi atau institusi pemerintah atau instansi swasta dengan tujuan koordinasi.

Adapun iku cross sector terdapat pada seksi:

1. Subbagian Umum (Koordinasi dengan KPKNL terkait konsultasi pemanfaatan aset di selayar)
2. Seksi PLI (Sosialisasi terkait Pemanfaatan DBH CHT dengan Pemda)
3. Seksi Penindakan dan Penyidikan (Pemberantasan BKC HT Ilegal kerja sama dengan Pemda)
4. Seksi Perbendaharaan (Koordinasi Piutang dengan DJKN)
5. Seksi PKC II (Export Assistance : Kerja sama dengan pihak perbankan)
6. Seksi PKC III Koordinasi dengan Terminal Petikemas Makassar terkait sistem autogate)
7. Seksi PKC VI (Pelayanan Umrah dan Persiapan penerbangan Internasional di Bandara SHIAM)

Adapun realisasi pelaksanaan IKU Persentase Peningkatan Kualitas Sinergi Cross Sector selama tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Realisasi Peningkatan Kualitas Sinergi Cross Sector Tahun 2022

| NO. | KEGIATAN | NOTULA (50%) | LAPORAN (30%) | TINDAK LANJUT (20%) | UIC |
|-----|---|--------------|---------------|---------------------|----------------------|
| 1 | <i>Koordinasi dengan KPKNL terkait konsultasi pemanfaatan aset di selayar</i> | v | v | V | Subbagian Umum |
| 2 | Sosialisasi terkait Pemanfaatan DBH CHT dengan Pemda | v | v | V | Seksi PLI |
| 3 | Pemberantasan BKC HT Ilegal kerja sama dengan Pemda | v | v | V | Seksi P2 |
| 4 | Koordinasi Piutang dengan DJKN | v | v | V | Seksi Perbendaharaan |
| 5 | Export Assistance : Kerja sama dengan pihak perbankan | v | v | V | Seksi PKC II |

| | | | | | |
|--|--|---|---|---------------|---------------|
| 6 | Koordinasi dengan Terminal Petikemas Makassar terkait sistem autogate | v | v | V | Seksi PKC III |
| 7 | Pelayanan Umroh dan Persiapan penerbangan Internasional di Bandara SHIAM | v | v | V | Seksi PKC VI |
| JUMLAH PERTEMUAN S.D. BULAN BERJALAN (7 IKU CROSS SECTOR) (60%) | | | | 60,0 | |
| NILAI PRODUK S.D. BULAN BERJALAN (40%) | | | | 40,00 | |
| NILAI CAPAIAN TOTAL | | | | 100,00 | |

IKU Secara keseluruhan Rata-Rata Persentase Peningkatan Kualitas Sinergi Cross Sector dapat terlaksana secara sempurna dengan hasil 100% dari target 75% tidak lepas dari baiknya sinergi antara pimpinan dan seluruh jajaran khususnya unit yang diberikan amanah untuk menjadi menjadi PIC atas kegiatan cross sector yang ada. Secara umum, capaian IKU Rata-Rata Persentase Peningkatan Kualitas Sinergi Cross Sector meningkat dari tahun sebelumnya dengan data sebagai berikut:

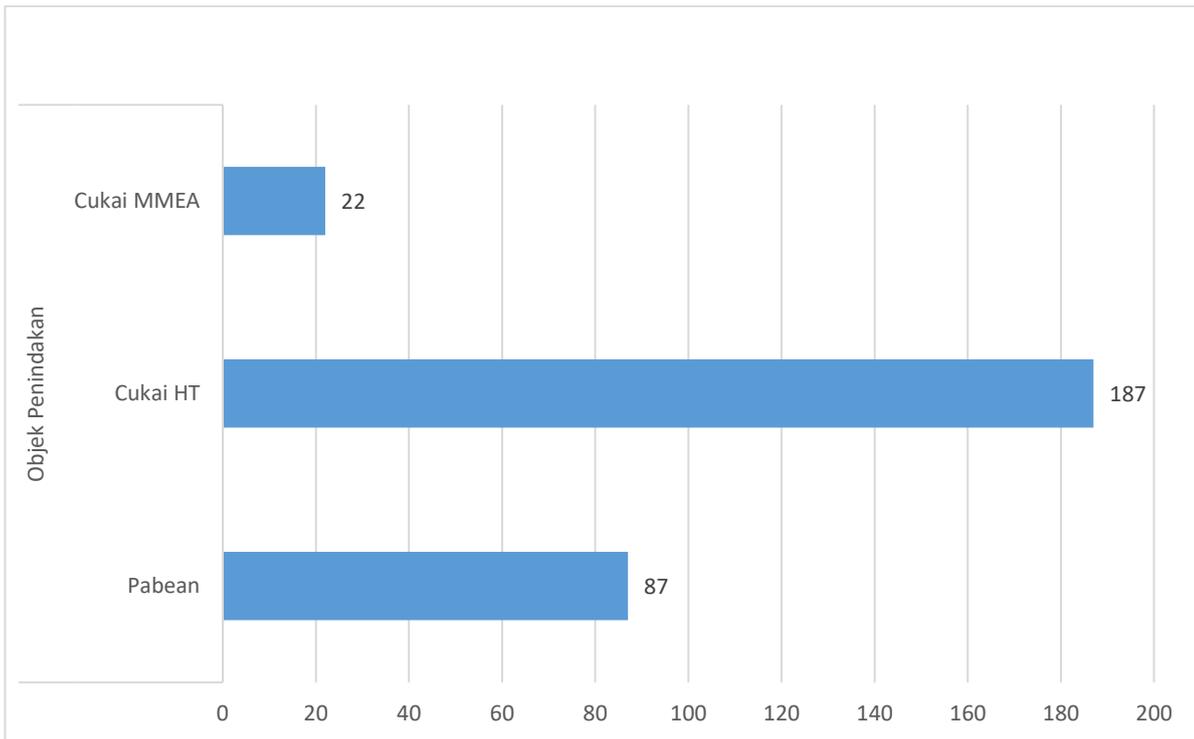
Tabel Realisasi Year On Year IKU Rata-Rata Persentase Peningkatan Kualitas Sinergi Cross Sector

| 2020 | | 2021 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 72% | 100% | 75% | 100% |

12. Persentase Efektivitas Kegiatan Patroli dan Operasi Kepabeanan Dan Cukai

IKU ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pengawasan kepabeanan dan cukai. Realisasi pada tahun 2022 tercapai sebesar 120% dari target 76,5%. Adapun realisasi tersebut tercapai dengan jumlah patroli dan operasi penindakan yang menghasilkan SBP sebanyak 61 kali pada tahun 2022. Pelanggaran yang ditemukan telah ditidaklanjuti. KPPBC TMP B Makassar telah melakukan updating data TPE dan persebaran rokok di wilayah pengawasan KPPBC TMP B Makassar. Sampai dengan 31 Desember tahun 2022, KPPBC TMP B Makassar telah melakukan 296 penindakan yang menghasilkan Berita Acara Penegahan sebanyak 296 dengan total tegahan 2.793.700 batang rokok. Untuk mencegah terjadinya pelanggaran kembali, maka dilakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait peredaran rokok illegal serta evaluasi berkala atas pelaksanaan pengawasan yang ada.

Tabel Objek Penindakan atas IKU Efektivitas Kegiatan Patroli dan Operasi Kepabeanan Dan Cukai



Secara keseluruhan, capaian Persentase Efektivitas Kegiatan Patroli dan Operasi Kepabeanan Dan Cukai dapat digambarkan dengan data sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Efektivitas Kegiatan Patroli dan Operasi Kepabeanan Dan Cukai

| 2021 | | 2022 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 75% | 100,45% | 76,5% | 95,78% |

13. Persentase Efektivitas Patroli Laut

IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat pelaksanaan patroli dalam rangka mewujudkan kegiatan pengawasan dan/atau penindakan yang efektif dan efisien, serta mengukur optimalisasi pemanfaatan kapal patroli dan pelaksanaan patroli laut dalam mendukung tugas pengawasan. Perhitungannya menggunakan jumlah pelaksanaan patroli laut dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan serta jumlah patroli laut yang menghasilkan penegahan dibagi dengan jumlah pelaksanaan patroli laut. Dimana porsi persentase pelaksanaan patroli laut adalah 65%, pelaksanaan yang melakukan pemeriksaan sarana pengangkut adalah 10%, pelaksanaan patroli laut dengan penindakan 10% dan pelaksanaan patroli laut dengan penindakan berdasarkan targetting adalah 15%. Rencana patroli laut yang ditetapkan awal tahun adalah 6 kali, dan sepanjang tahun 2022 patroli laut telah dilaksanakan sebanyak 8 kali. Realisasi IKU ini untuk tahun 2022 adalah sebesar 84,35% dari target yaitu 73%. Terdapat beberapa strategi yang

dilakukan agar IKU Efektivitas Patroli Laut dapat mencapai target yang ditentukan, seperti pelaksanaan pemetaan terkait titik kerawanan dan pengumpulan informasi terhadap penyeludupan komoditi NPP, Ballpress, Amonium Nitrat, Rotan dan BKC Hasil Tembakau Ilegal yang dibawa menggunakan kapal-kapal kecil serta monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara periodik agar pelaksanaan patrol laut dapat menjadi lebih baik setiap waktunya.

Secara keseluruhan, capaian IKU Persentase Efektivitas Patroli Laut dapat dilihat dengan data sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Efektivitas Patroli Laut

| 2021 | | 2022 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 71,5% | 87,5% | 73% | 84,35% |

14. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Aparat Pengawas Fungsional

KPPBC TMP B Makassar pada tahun 2022 memiliki saldo sebanyak 2 rekomendasi hasil dari audit Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Target IKU ini pada tahun 2022 adalah 83%, terdapat empat kriteria yang menjadi dasar perhitungan pencapaian yaitu :

| No | Capaian | Kriteria Tindak Lanjut | APF |
|----|---------|---|---------------|
| 1 | 0% | Rekomendasi belum ditindaklanjuti | BPKP, BPK-RI* |
| 2 | 70% | Telah menyampaikan Tindak Lanjut atas rekomendasi kepada Direktorat Kepatuhan Internal melalui Aplikasi SKI-APF | BPKP, BPK-RI* |
| 3 | 100% | Rekomendasi telah ditindaklanjuti dan dinyatakan tuntas oleh APF | BPKP, BPK-RI* |

Dengan beberapa catatan berikut:

- a. Dalam hal s.d. akhir tahun berjalan belum terdapat keputusan dari BPK terhadap tindak lanjut rekomendasi yang telah dilakukan, maka penilaian yang digunakan sebagai capaian IKU mengacu pada hasil Berita Acara (BA) Tim Audit BPK.
- b. Atas hasil BA Tim Audit BPK yang belum dinyatakan tuntas dan telah ditindaklanjuti kembali, maka capaian IKU diperoleh dari hasil penilaian oleh Direktorat KI menggunakan tools penilaian yang sudah distandarkan.

Realisasi IKU rekomendasi hasil audit aparat pengawas fungsional yang ditindaklanjuti pada tahun 2022 yaitu 100% dengan nilai indeks 120 sebagaimana tertuang pada Nota Dinas Direktur Kepatuhan Internal nomor ND-5/BC/2023 hal Capaian IKU Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Aparat Pengawasan Fungsional periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2022.

Tuntasnya rekomendasi hasil aparat pengawas fungsional dapat dicapai dengan adanya koordinasi yang baik antar semua unit yang ada di KPPBC TMP B Makassar. Secara keseluruhan, capaian IKU

Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Aparat Pengawas Fungsional dapat dilihat pada tabel dengan data sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Aparat Pengawas Fungsional

| 2020 | | 2021 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 82% | 100% | 83% | 100% |

15. Rata-Rata Persentase Tingkat Efektivitas Monitoring dan Pengawasan Kepatuhan Internal

Indikator ini mengukur rata-rata persentase realisasi atas lima kegiatan yang meliputi:

- a. Tindak lanjut penyelesaian pengaduan masyarakat;
- b. Tindak lanjut atas rekomendasi pengawasan kepatuhan pelaksanaan tugas;
- c. Efektivitas pemantauan pengendalian utama;
- d. Tindak lanjut atas rekomendasi evaluasi pengelolaan kinerja;
- e. Tindak lanjut atas rekomendasi investigasi internal berupa hukdis.

Pada tahun 2022, realisasi IKU ini tercapai sebesar 100% dari target 90,5%. Pada tahun 2022 terdapat 1 (satu) pengaduan masyarakat yang telah diselesaikan, pelaksanaan Pengawasan Kepatuhan Pelaksanaan Tugas (PKPT) sebanyak dua kali pada bulan Juni dan September Tahun 2022. Rekomendasi atas PKPT tersebut telah ditindaklanjuti berdasarkan Nota Dinas Nomor ND-177/KBC.170104/2022 dan ND-13/KBC.170107/2022. Efektivitas pemantauan pengendalian utama telah tercapai 100% pada tahun 2021. Pada tahun 2022 telah dilakukan Evaluasi Kinerja pada beberapa seksi yaitu Seksi Penindakan dan Penyidikan, Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai III, Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai V, dan Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai VI dengan keseluruhan hasil A “baik” dan rekomendasi Evaluasi Kinerja telah dilakukan ditindaklanjuti. Sedangkan investigasi internal berupa hukdis tidak terdapat pada KPPBC TMP B Makassar pada tahun 2022.

Secara keseluruhan, capaian IKU Rata-Rata Persentase Tingkat Efektivitas Monitoring dan Pengawasan Kepatuhan Internal dapat dilihat pada tabel dengan data sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Rata-Rata Persentase Tingkat Efektivitas Monitoring dan Pengawasan Kepatuhan Internal

| 2020 | | 2021 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 82% | 100% | 90,5% | 100% |

16. Persentase Peningkatan Kompetensi Pegawai

Realisasi IKU Persentase Peningkatan Kompetensi Pegawai pada tahun 2022 sebesar 93.66% dari target 78%. realisasi diperoleh dengan menjumlahkan :

- Efektivitas Kegiatan P2KP dengan nilai 99,12 % dengan bobot 40%
- Pemenuhan Standar Kompetensi Jabatan dengan nilai 85% dengan bobot 30%
- Tingkat learning Organization sebesar 94,23% dengan bobot 30%

Adapun dalam mencapai target IKU yang telah ditentukan, dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Daftar Peningkatan Kompetensi Pegawai

| No | Kegiatan | Tanggal Pelaksanaan | Nilai |
|--------------------|--|---------------------|--------------|
| 1 | Internalisasi Anti Korupsi & Gratifikasi, Kode Etik, SPI, Benturan Kepentingan serta Penyampaian LHKPN & ALPHA | 27 Januari 2022 | 93,94 % |
| 2 | Internalisasi Pembebasan BM atas Re-impor | 22 Februari 2022 | 100% |
| 3 | Internalisasi PMK 221 Tahun 2021 dan Profil Risiko Kantor | 30 Maret 2022 | 98,009 % |
| 4 | Internalisasi Identifikasi Pita Cukai Tahun 2022 | 26 April 2022 | 100 |
| 5 | Internalisasi Tatalaksana Gudang Berikat PT Makassar Te'ne | 24 Mei 2022 | 92,82 |
| 6 | Internalisasi Penguatan Integritas, Anti Korupsi & Pengendalian Gratifikasi(Pmk 227/Pkm.09/2021), dan Wise | 27 Juni 2022 | 100% |
| 7 | Internalisasi SSM Pengangkut | 28 Juni 2022 | 98,61 |
| 8 | Internalisasi "Internet Security Awareness | 19 juli 2022 | 100% |
| 9 | Ketentuan Impor Barang Bawaan Penumpang | 21 Agustsu 2022 | 100% |
| 10 | Tata Cara Pemberian Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai (NPPBKC) | 22 September 2022 | 100% |
| 11 | Pedoman Penyelenggaraan Edukasi dan Layanan Informasi di Lingkungan DJBC | 28 Oktober 2022 | 100% |
| 12 | <i>Pembebasan BeaMasuk Untuk Barang Keperluan PenelitianDanPengembangan Ilmu Pengetahuan</i> | 24 November 2022 | 100% |
| 13 | Ketentuan Larangan dan/atau pembatasan ekspor | 27 Desember 2022 | 100% |
| Nilai Total | | | 99,12 |

Secara keseluruhan, capaian IKU Persentase Peningkatan Kompetensi Pegawai meningkat dari tahun sebelumnya dengan data sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Peningkatan Kompetensi Pegawai

| 2021 | | 2022 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 75% | 97,40% | 78% | 93,66% |

17. Persentase Efektivitas Manajemen Organisasi

Target IKU Persentase Efektivitas Manajemen Organisasi tahun 2022 sebesar 82,5% dan terealisasi sebesar 98,62% dan nilai indeks 119,55. KPPBC TMP B Makassar pada awal tahun 2022 telah menyusun Piagam Manajemen Risiko dan menetapkan Peta Risiko yang kemudian dilakukan Pemantauan Risiko dan merealisasikan Mitigasi Risiko sepanjang tahun 2022.

IKU Persentase Efektivitas Manajemen Organisasi terdiri atas:

- a. Efektivitas Dialog Kinerja Organisasi
- b. Efektivitas implementasi manajemen risiko.

Selama tahun 2022 telah dilaksanakan Dialog Kinerja Organisasi (DKO) sebanyak 12 kali dengan capaian 97,25% dan implementasi manajemen risiko tercapai 100%. Terpenuhinya capaian IKU ini tidak lepas dari beberapa kegiatan yang dilakukan mulai dari penyusunan piagam manajemen risiko sampai dengan monitoring manajemen risiko yang dilakukan secara periodik, dan pelaksanaan Dialog Kinerja Organisasi sebagai sarana monitoring dan evaluasi atas kinerja setiap bulannya. Adapun secara keseluruhan, capaian IKU Persentase Efektivitas Manajemen Organisasi meningkat dari tahun sebelumnya dengan data sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Efektivitas Manajemen Organisasi

| 2021 | | 2022 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 86% | 99,48% | 82,5% | 98,62% |

18. Tingkat efektivitas Focus Group Discussion Pejabat Administrator

IKU Tingkat efektivitas Focus Group Discussion Pejabat Administrator merupakan penilaian untuk mengukur keaktifan Pejabat Administrator dalam melakukan komunikasi internal melalui FGD kepada pegawai di lingkungannya termasuk mengukur mengenai feedback peserta terhadap kegiatan FGD yang dilaksanakan.

Parameter yang diukur berdasarkan aspek yaitu delivery (cara penyampaian materi oleh Pejabat Administrator), understanding (pemahaman peserta terhadap materi FGD), learning

enthusiasm (antusiasme pegawai terhadap kegiatan FGD), contribution to learning (dampak kegiatan FGD kepada peningkatan kapasitas pegawai).

Kegiatan FGD dilaksanakan berdasarkan Surat Edaran Menteri Keuangan. Fokus materi FGD akan ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal melalui surat Kepala Biro SDM atas nama Sekretaris Jenderal kepada Sekretaris Unit Eselon I di lingkungan Kementerian Keuangan.

Pada tahun 2021, KPPBC TMP B Makassar telah melaksanakan FGD sebanyak 4 kali dan mendapatkan nilai yang dapat dilihat pada 45able berikut:

Tabel Pelaksanaan Focus Group Discussion

| No. | Periode | Topik | Nilai |
|------------------|-------------|--|-------|
| 1 | Periode I | Penguatan Integritas dan Keamanan Informasi | 99,43 |
| 2 | Periode II | Kemenkeu Menuju Normal Baru | 99,52 |
| 3 | Periode III | Cinta Negeri, Kelola Keuangan Pribadi | 99,63 |
| 4 | Periode IV | Penguatan Budaya Kemenkeu Mendukung Layanan Digital dan Penerimaan Optimal | 99,6 |
| Nilai IKU | | | 99,55 |

Capaian IKU Tingkat efektivitas Focus Group Discussion pada tahun 2022 dapat melampaui target tentunya atas kerja sama dan kolaborasi dari semua pihak serta adanya peran pimpinan yang memberikan materi secara lengkap dan jelas. Adapun secara keseluruhan, capaian IKU Tingkat efektivitas Focus Group Discussion meningkat dari tahun sebelumnya dengan data sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Tingkat efektivitas Focus Group Discussion

| 2021 | | 2022 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 90 | 98,235% | 90,5 | 99,55% |

19. Persentase Pengelolaan Layanan TIK

Pengelolaan layanan TIK merupakan upaya yang dilakukan dalam menjamin terlaksananya layanan TIK secara otomatis berjalan dengan baik. Pada tahun 2022, target dari IKU Pengelolaan layanan TIK adalah 80% dengan capaian 98,50% dan nilai indeks 120. Dalam rangka untuk mencapai target yang telah ditentukan, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Pengendalian Keamanan Teknologi Informasi

Merupakan upaya pencegahan terjadinya gangguan atau serangan dalam bentuk peretasan atau serangan Cyber (seperti Malware, Phising, atau Hacking) pada Personal Computer (PC) yang

digunakan oleh pegawai pada Kantor Vertikal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC). Kegiatan yang dilakukan dalam pengendalian keamanan teknologi informasi meliputi:

- c. Melakukan Join Domain pada seluruh PC yang memenuhi syarat dan terkoneksi dengan jaringan intranet maupun internet untuk aplikasi layanan CEISA dan melakukan identifikasi atas IP Static dan MAC Address atas PC tersebut;
- b. Melakukan sosialisasi atau PKP kepada pegawai terkait Pengendalian Keamanan Teknologi Informasi.

2. Pemenuhan TIK Hanggar

Merupakan pemenuhan TIK baik software maupun hardware untuk Personal Computer (PC) pada lokasi hanggar agar layanan CEISA dapat berjalan dengan baik. Pemenuhan pada PC meliputi:

- d. Software, antivirus berlisensi dan OS yang kompatibel dengan layanan CEISA (software berlisensi);
- b. Utilisasi CPU saat sebelum digunakan (idle/setelah dinyalakan) kurang dari 50%;
- c. Jaringan, tersedia koneksi jaringan (internet/LAN) khusus hanggar yang memadai sesuai dengan kebutuhan transaksi masing-masing hanggar dengan bandwidth minimal 1 MBps.

3. Ketepatan waktu penanganan permasalahan layanan CEISA

Merupakan penyelesaian atau pemberian solusi atas permasalahan terkait layanan aplikasi CEISA yang tepat waktu berdasarkan standar jenis permasalahan layanan sesuai dengan tabel berikut:

| No | List Standar Layanan DJBC | Waktu wk. Rekam - Selesai | DIKC | Kantor |
|----|---------------------------|------------------------------|------|--------|
| 1 | Send/Kirim Ulang | 2 jam | √ | √ |
| 2 | Billing | 60 menit | √ | √ |
| | Cek/Rekon NTPN | 6 jam | √ | √ |
| 3 | Respon NSW | 4 jam | √ | √ |
| 4 | Cek/Create Respon | 3 jam | √ | √ |
| 5 | Perekaman Inet Number | 60 menit | √ | √ |
| 6 | Cek/Proses Aktivasi Modul | 3 jam | √ | √ |

Perhitungan waktu penanganan permasalahan layanan CEISA dimulai saat perekaman tiket sampai dengan dilakukan klik selesai PDAD, diselesaikan oleh layer 2 (Servicedesk Direktorat IKC) atau diteruskan ke layer 3 (Programmer, Vendor, dll).

Pada tahun 2022, realisasi pengelolaan layanan TIK dapat digambarkan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel realisasi pengelolaan layanan TIK

| CAPAIAN I (30%) | | | | CAPAIAN II (35%) | | | |
|-------------------------------------|-------|-------|---------------|-------------------------------------|-------|-------|-------------|
| Indikator | Value | Bobot | Hasil | Indikator | Value | Bobot | Hasil |
| PC telah JD | 66 | 50% | 45% | PC hanggar terpasang software | 10 | 40% | 40% |
| PC memenuhi syarat JD | 73 | | | PC di hanggar | 10 | | |
| Pembelian PC memenuhi syarat JD | 0 | 20% | 20% | PC tidak idle | 10 | 45% | 45% |
| Pengadaan PC | 0 | | | PC di hanggar | 10 | | |
| Internalisasi | 1 | 15% | 15% | PC hanggar terkoneksi jaringan DJBC | 10 | 15% | 15% |
| PC dengan IP Static dan Mac Address | 72 | 15% | 15% | PC di hanggar | 10 | | |
| PC aktif | 73 | | | | | | |
| Nilai Capaian I | | | 95,00% | Nilai Capaian II | | | 100% |
| Capaian I *30% | | | 28,50% | Capaian II*35% | | | 35% |

| CAPAIAN III (35%) | | | |
|--------------------------|-------|-------|-------------|
| Indikator | Value | Bobot | Hasil |
| Layanan tepat waktu | 15 | 100% | 100% |
| Layanan diajukan | 15 | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| Nilai Capaian III | | | 100% |
| Capaian III*35% | | | 35% |

| | |
|---|---------------|
| Persentasi Pengelolaan Layanan IKU | 98,50% |
|---|---------------|

Secara keseluruhan, capaian IKU Pengelolaan layanan TIK dapat dilihat pada tabel dengan data sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Pengelolaan layanan TIK

| 2021 | | 2022 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 70% | 91,52% | 80% | 98,50% |

20. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Realisasi IKU persentase kualitas pelaksanaan anggaran pada tahun 2022 dapat memenuhi target dengan nilai sebesar 96,12 % dari target yang ditetapkan sebesar 95,5%, hal ini tentunya tidak lepas dari kontrol dan monitoring yang dilakukan secara periodik oleh KPPBC TMP B Makassar. Unsur yang diukur terdiri dari 2 komponen penilaian yaitu Capaian Nilai IKPA dengan bobot 40% dan Nilai SMARTt dengan bobot 60%. Komponen hasil dinilai dari IKPA terdiri beberapa indikator yaitu :

- revisi DIPA,
- Deviasi Halaman III DIPA,
- Penyerapan Anggaran,
- Belanja Kontraktual
- Penyelesaian Tagihan,
- Pengelolaan UP dan TUP,
- Dispensasi penyampaian SPM,

- Capaian Output.

Realisasi kualitas pelaksanaan anggaran tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kualitas Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022

| Indikator IKU Kualitas Pelaksanaan Anggaran | | Capaian Triwulan IV |
|---|------------------------------|---------------------|
| A | Nilai IKPA | 99.73% |
| | 1 Revisi DIPA | 100.00% |
| | 2 Deviasi Halaman III DIPA | 100.00% |
| | 3 Penyerapan Anggaran | 100.00% |
| | 4 Belanja Kontraktual | 100.00% |
| | 5 Penyelesaian Tagihan | 100.00% |
| | 6 Pengelolaan UP dan TUP | 100.00% |
| | 7 Dispensasi Penyampaian SPM | 100.00% |
| | 8 Capaian Output | 100.00% |
| TOTAL | | 100.00% |
| B | Nilai SMART | 93.53% |
| Nilai Capaian IKU PKPA Triwulan IV | | 96.12% |

Secara keseluruhan dari tahun sebelumnya, capaian IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran dapat dilihat pada tabel dengan data sebagai berikut:

Tabel Realisasi Year On Year IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

| 2021 | | 2022 | |
|--------|-----------|--------|-----------|
| Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 95,5% | 95,97% | 95,51% | 96,12% |

B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran yang dimiliki KPPBC TMP B Makassar pada tahun 2022 sebesar 5.714.324.000,-. Anggaran dialokasikan untuk program pengawasan, pelayanan dan penerimaan di bidang kepabeanaan dan cukai dalam kegiatan peningkatan pengawasan dan pelayanan kepabeanaan dan cukai di daerah. Alokasi anggaran ditujukan membiayai program pengawasan, pelayanan dan penerimaan di bidang kepabeanaan dan cukai dengan kegiatan peningkatan pengawasan dan pelayanan kepabeanaan dan cukai di daerah. Adapun sasaran kegiatan yaitu terciptanya administrasi kepabeanaan dan cukai yang dapat memberikan fasilitasi kepada industri, perdagangan, dan masyarakat. Adapun data alokasi anggaran dan pembiayaan program dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel Alokasi Anggaran dan Pembiayaan Program

| Kode Output | Nama Output | Capaian Keluaran | Anggaran | | Efisiensi |
|-------------|-------------------------------------|------------------|---------------|---------------|-----------|
| | | | Pagu | Realisasi | |
| 4787 | Pelayanan, Komunikasi, dan Edukasi | 120% | 1.503.636.000 | 1.313.938.276 | 11,65% |
| 4789 | Pengawasan dan Penegakan Hukum | 120% | 548.104.000 | 514.679.203 | |
| 4695 | Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum | 100% | 3.662.584.000 | 3.630.056.978 | |

Anggaran biasanya direalisasikan menjadi 3 (tiga) jenis belanja yaitu Belanja Pegawai (Kode 51), Belanja Barang (Kode 52), dan Belanja Modal (Kode 53). Untuk Tahun 2022 hanya ada pagu anggaran Belanja Barang senilai Rp 5.714.324.000,- dengan realisasi sebesar 95,53%. Total realisasi anggaran dari pagu anggaran akhir KPPBC TMP B Makassar pada tahun 2022 mencapai 95,53%. Adapun realisasi anggaran tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Realisasi Anggaran Year on Year

| No | Jenis Belanja | 2021 | | % 2021 | 2022 | | % 2022 |
|----|-----------------|----------------|----------------|--------|---------------|---------------|--------|
| | | Pagu Anggaran | Realisasi | | Pagu Anggaran | Realisasi | |
| 1 | Belanja Pegawai | 5.589.793.000 | 5.587.990.650 | 99,97% | - | - | - |
| 2 | Belanja Barang | 5.924.212.000 | 5.661.934.640 | 95,57% | 5.714.324.000 | 5.458.674.457 | 95,53% |
| 3 | Belanja Modal | 925.562.000 | 925.134.770 | 99,95% | - | - | - |
| | Jumlah | 12.439.567.000 | 12.175.060.060 | 97,87% | 5.714.324.000 | 5.458.674.457 | 95,53% |

C. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Capaian kinerja KPPBC TMP B Makassar selama tahun 2022 yang tidak terukur dalam Kontrak Kinerja Kemenkeu-*Three* antara lain sebagai berikut:

1. Penghargaan yang diterima Unit Kerja

Pada tahun 2022 KPPBC TMP B Makassar berhasil meraih penghargaan yang bersifat nasional dari Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK). Bertepatan dengan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) yang jatuh pada tanggal 9 Desember, Stranas PK memberikan rapor hijau kepada 7 (tujuh)



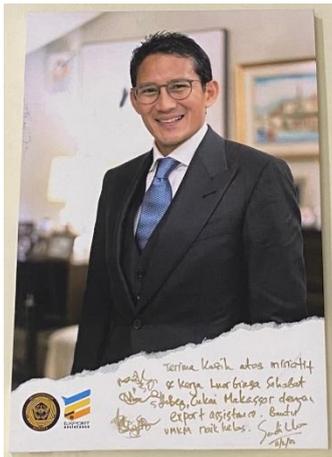
pelabuhan di Indonesia dari 14 (empat belas) pelabuhan yang masuk dalam Stranas PK. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh Stranas PK yang mendorong aksi pemangkas birokrasi dan peningkatan layanan di 14 Kawasan Pelabuhan pada tahun 2021-2022. Mulai dari penyederhanaan alur pelayanan, penerapan transparansi dan standarisasi prosedur layanan melalui sistem elektronik, serta penguatan pengawasan

dan mengakomodasi pengaduan masyarakat.

Harapannya, aksi ini akan berkontribusi pada turunnya biaya dan waktu layanan sehingga memudahkan dunia usaha dalam berinvestasi. Adapun 7 (tujuh) pelabuhan yang mendapatkan rapor hijau adalah Pelabuhan Cilegon, Pelabuhan Tanjung Mas, Pelabuhan Tanjung Perak, Pelabuhan Balikpapan, Pelabuhan Samarinda, Pelabuhan Kendari dan Pelabuhan Makassar.



Pada tahun 2022, KPPBC TMP B Makassar juga mendapat piagam penghargaan dari Kepala BNN Provinsi Sulawesi Selatan atas dukungan dan kerja sama pada pelaksanaan kegiatan join operation dalam pengungkapan tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022.



Selain beberapa penghargaan yang diterima oleh BC Makassar, pada tahun 2022 juga terdapat apresiasi yang secara langsung disampaikan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Bapak Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A atas inisiatif dan kerja sama Bea Cukai Makassar pada program Ekspor Assistance dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi nasional.

2. Inovasi yang dilakukan oleh Unit Kerja

KPPBC TMP B Makassar selama tahun 2022 menginisiasi maupun bersinergi dengan unit-unit lain untuk melakukan terobosan-terobosan agar dapat memberikan dampak positif kepada organisasi maupun masyarakat, berikut beberapa inovasi yang telah dilakukan KPPBC TMP B Makassar selama tahun 2022:

a. National Logistics Ecosystem (NLE)



Pada tahun 2022, Bea Cukai Makassar menjalankan program National Logistics Ecosystem (NLE) yang merupakan program penataan logistic nasional dengan tujuan untuk mendorong kemudahan masyarakat dalam berbisnis di bidang impor. Sebagai mandat dari Implementasi Inpres 05 Tahun 2020, NLE merupakan perwujudan program Governance 4.0 dengan penggunaan platform sistem teknologi informasi informasi. Bea Cukai Makassar ditunjuk sebagai pelaksana program dan telah berhasil dilaksanakan, dengan terhubungnya sistem SSmQC, DO online, SP2 online, Vessel Domestic online,

Payment, dan perizinan. SSmQC adalah produk inovasi unggulan yang telah diterapkan di Pelabuhan Makassar dalam bentuk single submission dan join inspection antara Bea Cukai dan Karantina sehingga mempercepat proses lalu lintas barang.

b. Export Assistance dan Rumah Ekspor



Kegiatan Export Assistance dilaksanakan bertujuan untuk menjaring kolaborasi dengan instansi teknis terkait dan bersama-sama mendorong pemulihan ekonomi nasional melalui ekspor seperti Karantina Pertanian, BKIPM, Disdag Prov Sulsel, Kominfo, dan instansi lainnya. Pada Tahun 2021, program export

assistance berhasil memunculkan 27 eksportir baru dengan nilai devisa USD 939 ribu. Berlanjut pada Tahun 2022 yang berhasil memunculkan 13 eskportir baru. Selain itu, sampai saat ini, terdapat total peningkatan devisa ekspor sebesar 128% dibandingkan tahun 2021.

Pada tahun 2022 Bea Cukai Makassar juga menjalin sinergi dengan pihak perbankan yaitu Bank Mandiri dan Bank BNI. Kolaborasi dengan Bank Mandiri menghadirkan cerita ekspor yang dilaksanakan setiap bulan di Mandiri Export House, sedangkan kolaborasi dengan Bank BNI mengadakan kegiatan Xpora International Logistic and Trade Expo. Program ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada calon eksportir untuk mendapatkan edukasi terkait ekspor.

c. Inovasi Aplikasi Layanan



Pada tahun 2022 untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan ke pengguna jasa, Bea Cukai Makassar menjalankan beberapa aplikasi untuk mempermudah proses pelayanan yang diberikan seperti:

- Aplikasi antrian online
- Aplikasi SIRETI, merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan pendaftaran IMEI
- Aplikasi Sigammara, merupakan aplikasi Whistleblowing System yang bisa digunakan oleh pengguna jasa untuk melaporkan adanya dugaan pelanggaran maupun untuk memberikan apresiasi kepada Bea Cukai Makassar. Dengan adanya aplikasi ini dimaksudkan untuk mempercepat proses atas laporan yang diberikan karena diolah langsung oleh Seksi Kepatuhan Internal Bea Cukai makassar.
- Aplikasi e-Customs Declaration (e-CD), yaitu aplikasi yang dikembangkan dengan tujuan mempermudah pengisian customs declaration oleh penumpang penerbangan luar negeri yang masuk ke Indonesia melalui Bandara Internasional Sultan Hasanuddin.

- Aplikasi Caradde yaitu aplikasi yang digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan pegawai dari segi peraturan perundang -undangan yang berlaku.

d. Customs Visit Customer



Salah satu tugas dan fungsi Bea dan Cukai adalah Industrial Assistance. Dalam mendukung program tersebut, pada hari Selasa tanggal 26 April 2022. Bea Cukai Makassar melakukan kegiatan Customs Visit Customer (CVC) dengan mengunjungi CV. Coconut International Indonesia. Kepala Kantor Bea Cukai

Makassar, Andhi Pramono dan rombongan mengunjungi CV. Coconut International Indonesia dan melihat langsung proses produksi briket.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu membuka kembali ekspor langsung produk turunan kelapa dari Makassar, sehingga mampu membuka banyak lapangan pekerjaan dan manfaat langsung bisa dirasakan semua pihak.

e. Customs Visit Government



Customs Visit Government (CVG), dalam rangka meningkatkan sinergi antar instansi dan sebagai upaya untuk mendorong ekspor di Provinsi Sulawesi Selatan, Bea Cukai Makassar melakukan koordinasi terkait kelancaran ekspor di rumah ekspor Bank Mandiri, koordinasi di awal tahun ini sebagai bentuk sinergi antar instansi dan pelaku ekspor guna

meningkatkan ekspor di Sulawesi Selatan. Koordinasi ini dilakukan untuk senantiasa menjalin komunikasi dan sharing terkait tantangan dan potensi ekspor di Sulawesi Selatan.

f. Customs Goes to School



Bulan suci ramadhan merupakan bulan yang memberi kesempatan bagi setiap umat muslim untuk senantiasa berbuat baik dalam rangka menyempurnakan ibadah. Bea Cukai Makassar melalui Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) membagikan paket sembako kepada PPNNP sebagai bentuk ungkapan rasa syukur yang

dilaksanakan pada 29 April 2021. Paket sembako yang diberikan terdiri dari beras, minyak goreng, terigu, mentega, indomie, gula pasir, dan bahan pokok lainnya.

g. Xpora International Logistics and Trade Expo 2022



Xpora International Logistics and Trade Expo dilaksanakan oleh Bea Cukai Makassar dengan didukung oleh Bank BNI Wilayah Makassar sebagai sponsor utama kegiatan. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

X-Show yaitu pameran yang menghadirkan seluruh pihak yang terlibat dalam rantai pasok pengiriman

barang ekspor seperti Line Operator, Forwarding, Trucking, dan Eksportir. **X-Talk** yaitu kegiatan talkshow yang akan mengangkat tema Local Hero dan Proyek Pengembangan Ekspor bersama Export Assistance dan Xpora BNI. **X-Competition** yaitu kegiatan lomba presentasi produk oleh UMKM. **X-Solution** yaitu kegiatan konsultasi yang dapat dilakukan secara langsung selama kegiatan di booth konsultasi. **X-Catalogue** yaitu kegiatan pengumpulan data dan foto produk untuk dikopilasi secara digital. **X-Award** yaitu kegiatan pemberian penghargaan kepada pelaku ekspor serta pihak-pihak terkait dalam mendukung kelancaran arus barang ekspor.

Pembukaan dilaksanakan secara seremonial dengan menghadirkan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang sekaligus membuka acara Xpora International Logistics and Trade Expo 2022. Acara pembukaan juga dihadiri oleh pejabat tinggi dari pemerintah pusat dan daerah yaitu Sandiaga Uno Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Andi Ina Kartika Sari Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Selatan, Miftah Farid Direktur Pengembangan Ekspor Jasa dan Produk Kreatif, Dr Ashari Fakshirie Radjamilo Kepala Dinas Perdagangan Provinsi Sulawesi Selatan, Nugroho Wahyu Widodo

Kepala Kantor Wilayah Beacukai Sulbagsel dan Muhammad Arafat Pemimpin BNI Wilayah 07. Pembukaan juga menampilkan kemampuan pegawai Bea Cukai Makassar dalam bentuk hiburan tari dan band. Kegiatan penutupan dirangkaikan dengan dengan X-Award. Dihadiri oleh pejabat tinggi yaitu Teten Masduki Menteri Koperasi dan UKM, Syahrul Yasin Limpo Menteri Pertanian, Andi Sudirman Sulaiman Gubernur Sulawesi Selatan, Andi Sudirman Sulaiman Gubernur Sulawesi Selatan, Hanung Harimba Rachman Deputi Bidang Usaha Kecil dan Menengah, Dr Ashari Fakshirie Radjamilo Kepala Dinas Perdagangan Provinsi Sulawesi Selatan, Nugroho Wahyu Widodo Kepala Kantor Wilayah Beacukai Sulbagsel dan Muhammad Arafat Pemimpin BNI Wilayah 07.

h. Launching Go Green Office



Menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77, Bea Cukai Makassar meluncurkan program perkantoran hijau (Green Office) yang bertajuk "Maragaku Hijau, Bea Cukai Makassar Go Green 2022". Program ini merupakan bentuk nyata dari kepedulian dan komitmen yang responsif bagi seluruh pegawai KPPBC TMP B Makassar terhadap kelestarian lingkungan.

i. Hari Bea Cukai ke 75



Kantor Bea Cukai Makassar melaksanakan rangkaian kegiatan bertajuk Kolaborasi Membangun Negeri dalam rangka menyambut Hari Bea Cukai tahun 2022. Acara diawali dengan senam bersama yang diikuti oleh segenap pegawai Bea Cukai Makassar, Kanwil DJBC Sulbagsel, Perbankan, dan segenap instansi Pelabuhan Soekarno Hatta Makassar. Tak kalah seru dan menariknya adalah bazar dan galeri UMKM sebagai wujud sinergi dalam percepatan pertumbuhan ekonomi. Acara diakhiri dengan penampilan attraktif dari Maraga Band dan penukaran uang rupiah kertas baru emisi 2022. Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan mampu membangun sinergi dalam rangka kolaborasi membangun negeri.

j. Kopi Darat Bersama Pelaku UMKM



Jalankan fungsi Industrial Assistance Bea Cukai Makassar melaksanakan asistensi ekspor dengan konsep kopi darat bersama pelaku UMKM . Bertempat di warkop, puluhan UMKM dengan berbagai macam produk dan potensi ekspor berbagi cerita dan berdiskusi terkait peluang dan tantangan yang dihadapi dalam kegiatan ekspor.

Acara yang berlangsung santai dengan suguhan kopi dan jajanan khas Makassar menambah antusiasme peserta yang hadir, tidak sedikit peserta yang bertanya dan berdiskusi terkait kendala yang dihadapi untuk ekspor Bea Cukai Makassar terus bergerak mendukung penuh UMKM dan industri dalam negeri untuk mengembangkan usahanya khususnya yang terkait dengan kegiatan ekspor.

k. Kegiatan PEN Roadshow



Bea Cukai Makassar menginisiasi pelaksanaan PEN Roadshow untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional dari daerah. PEN Roadshow menghadirkan perusahaan penerima fasilitas fiskal berikat, PT Ocean Champ Seafood dan PT Biota Laut Ganggang, agar dapat terhubung langsung dengan daerah sumber

bahan baku sehingga terbentuk rantai pasok langsung dengan masyarakat di daerah Kegiatan ini melibatkan Kantor Pelayanan Pajak Watampone dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Watampone sebagai bentuk Sinergi Kemenkeu One dan Pemerintah Daerah serta dukungan penuh dari Bank Mandiri.

BAB IV

PENUTUP

Pencapaian kinerja Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Makassar telah menunjukkan peningkatan dan pencapaian yang membanggakan. Hal ini terlihat dari pencapaian kinerja yang telah dicapai oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Makassar sepanjang Tahun 2022. Salah satu indikatornya yakni terlihat dari 20 Indikator Kinerja Utama/IKU pada kontrak kinerja Kepala Kantor, keseluruhan IKU memiliki realisasi capaian melebihi target. Salah satu yang memiliki capaian membanggakan adalah IKU persentase realisasi penerimaan kepabeanan dan cukai yang mana pada tahun 2022 telah memiliki capaian 122,12% dari target 100% dengan indeks capaian kinerja sebesar 122,12%. Pencapaian ini merupakan hasil kolaborasi dan sinergitas yang sangat baik di setiap lini pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Makassar.

Begitu pula dengan upaya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dilakukan oleh Bea Cukai Makassar yang merupakan upaya strategis peningkatan investasi dan perekonomian daerah yang selaras dengan kebijakan pemerintah, sesuai tugas dan fungsi DJBC sebagai industrial assistance dan trade facilitator. Program unggulan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dilakukan oleh KPPBC Makassar antara lain mendukung perkembangan IKM dan UKM yang berorientasi ekspor dan Direct call Ekspor, sebagai hasilnya pada tahun 2022 Bea Cukai Makassar dapat menumbuhkan 13 eksportir baru sehingga membuat penerimaan bea keluar dan devisa ekspor naik cukup signifikan dari tahun sebelumnya.

Pencapaian kinerja lainnya umumnya juga mengalami peningkatan yang merupakan sebuah prestasi yang harus terus ditingkatkan agar dapat mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Luasnya wilayah pengawasan membuat Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Makassar harus meningkatkan pengawasan terhadap barang-barang yang masuk seperti Barang Kena Cukai ilegal dan barang larangan dan pembatasan lainnya.

Secara keseluruhan capaian kinerja organisasi Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Makassar untuk tahun 2021 memperoleh nilai **115,22%** atau mendapat predikat kategori **“Sangat Baik”**.

Berbagai capaian IKU tahun 2022 diatas merupakan salah satu bentuk keberhasilan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Makassar dalam rangka memenuhi sasaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini merupakan hasil kerja tim (*team work*) dari seluruh pegawai di lingkungan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Makassar dari level tertinggi (kepala kantor) sampai dengan terendah (pelaksana) serta dukungan dari pemerintah daerah setempat, instansi terkait, serta para pengguna jasa (*stakeholders*).

Semoga di tahun 2023, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Makassar dapat terus memberikan pengawasan dan pelayanan terbaik guna mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan Kementerian Keuangan.